

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN  
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2015-2019)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



**Oleh:**

**Novvia Wulandari**

**1705046037**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Novvia Wulandari

NIM : 1705046037

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 13 Januari 2021

Pembimbing I



Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.  
NIP.196908301994032003

Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si.  
NIP.198511062015031007

## PENGESAHAN

**Skripsi Saudara : Novvia Wulandari**

**NIM : 1705046037**

**Judul : PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/ baik/ cukup pada tanggal 17 Maret 2021 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 24 Maret 2021

Mengetahui,

Ketua Sidang



Arif Efendi, S. E, M. Sc.

NIP. 198505262015031002

Penguji Utama I



Muhammad Fauzi, S.E., M.M.

NIP. 197302172006041001

Pembimbing I



Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.

NIP.196908301994032003

Sekretaris Sidang



Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt

NIP.198001282008011010

Penguji Utama II



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.

NIP.195904131987032001

Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si.

NIP.198511062015031007



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: (Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Q. S Al-Baqarah: 282)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini, saya persembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutardi dan Ibu Suwarti dan adik saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan cinta yang tulus, selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk sahabat-sahabat saya Mella, Ayu, Ika, Monita, yang selalu memberikan kontribusi pikiran maupun tenaga dan selalu memberikan canda dan tawa.
3. Keluarga Aks A angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaan, canda tawa yang telah terukir selama 4 tahun ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi ini.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 14 Januari 2021

Deklarator



**Novvia Wulandari**

**NIM 1705046037**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam skripsi transliterasi merupakan suatu hal yang penting dikarenakan pada umumnya skripsi terdapat beberapa

Transliterasi adalah hal yang pening dalam skripsi karena didalam skripsi pada umumnya terdapat istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkannya satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = '	د = d	ط = dl	ك = k
ب = b	ذ = dz	ث = th	ل = l
ت = t	ر = r	ظ = zh	م = m
ث = ts	ز = z	ع = „	ه = n
ج = j	س = s	غ = gh	و = w
ح = h	ش = sy	ف = f	ه = h
خ = kh	ص = sh	ق = q	ي = y

### B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab sama seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan rangkap.

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

#### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ	Fathah dan ya	AY	A dan Y
اَوْ	Fathah dan wau	AW	A dan W

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبُّ *al-thibb*.

### E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*... misalnya الصَّاعَتِ – *alshina'ah* *Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, konservatisme akuntansi dan *intellectual capital*. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu *good corporate governance*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2019. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance*

## ***ABSTRACT***

This research aims to examine the effect of capital structure, accounting conservatism and intellectual capital on firm value with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable. The dependent variable used in this study is capital structure, accounting conservatism and intellectual capital. Meanwhile, the independent variable used in this study is firm value. In this study also used a moderating variable, namely good corporate governance. The population used in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015 to 2019. The method used in sampling was purposive sampling method and obtained a sample of 20 companies. The data used in this study are secondary data in the form of annual financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015 to 2019. The data analysis methods used in this study consist of descriptive statistical analysis, classical assumption tests and regression analysis. The results of this study indicate that intellectual capital has no significant effect on firm value. Then managerial ownership is unable to moderate the relationship between intellectual capital and firm value. The results of this study indicate that intellectual capital has no significant effect on firm value. Then managerial ownership is unable to moderate the relationship between intellectual capital and firm value. The results of this study indicate that intellectual capital has no significant effect on firm value. Then managerial ownership is unable to moderate the relationship between intellectual capital and firm value.

**Keywords:** Capital Structure, Accounting Conservatism, Intellectual capital, Good Corporate Governance.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman kebobohan sampai pada zaman yang terang dengan kebenaran dan pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah untuk setiap anugerah yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat melalui proses studi ini dan menyelesaikan skripsi

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penelitian sewaktu proses penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt., CA., CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Setyo Budi Hartono, S. AB., M. Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M. Si selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga selama penulis menempuh studi di kampus UIN Walisongo.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, termakasih atas motivasi, inspirasi dan doa yang telah diberikan.

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini peneliti telah mencurahkan segenap usaha yang maksimal dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi ataupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
1.5    Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1    Teori.....	11
2.1.1    Teori Sinyal.....	11
2.1.2    Teori Stakeholder .....	12
2.1.3    Teori Agensi (Agency Theory) .....	13
2.1.4 <i>Resources Based Theory</i> .....	15
2.1.5    Nilai Perusahaan.....	16
2.1.6    Struktur Modal .....	17
2.1.7    Konservatisme Akuntansi .....	18
2.1.8 <i>Intellectual Capital</i> .....	20
2.1.9 <i>Good Corporate Governance</i> .....	22
2.2    Penelitian Terdahulu .....	25
2.3    Kerangka Pemikiran Teoritik .....	28
2.4    Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.3 Uji Hipotesis .....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data .....	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.3 Uji Hipotesis .....	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.3.2 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.3.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	59
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	1
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4. 1 Nama Perusahaan .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Analisi Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4. 7 Analisis Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Dalam Penelitian

Lampiran 2 Data Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, Intellectual Capital, Nilai  
Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Uji Analisis Regresi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan organisasi yang dibentuk oleh satu orang atau lebih untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan mencari keuntungan, menyejahterakan pemilik dari suatu perusahaan dan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh nilai atau harga saham. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila harga saham perusahaan tinggi. Nilai saham berbanding lurus dengan nilai perusahaan, jadi jika nilai saham mengalami peningkatan nilai perusahaan juga akan meningkat. Sesuai dengan teori sinyal yang menerangkan mengenai nilai saham. Nilai saham akan mengalami peningkatan jika pihak eksekutif atau CEO membagikan informasi yang dibutuhkan oleh investor dengan lengkap. Nilai perusahaan yang tinggi pasti diinginkan oleh setiap Chief Executive Office (CEO), karena kesejahteraan pemegang saham dapat dibuktikan dengan nilai perusahaan. Aktivitas berinvestasi menjadi salah satu aspek penting yang harus dihadapi perusahaan. Investasi berasal dari hutang dan ekuitas, hutang yang dimaksud adalah hutang yang digunakan sebagai pembiayaan perusahaan. Utang dapat menghemat pajak, karena beban bunga yang dapat menurunkan laba timbul karena utang yang menyebabkan menurunnya pajak.<sup>1</sup>

Struktur modal adalah keputusan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan apakah menggunakan hutang atau ekuitas dalam pendanaannya. Perbedaan kebutuhan dari manajer dan pemegang saham atau teori konflik agensi dapat menyebabkan munculnya struktur modal.<sup>2</sup> Dimana manajer menginginkan perusahaannya memakai kebijakan hutang dalam pembiayaannya. Sedangkan investor ingin menggunakan modal sebagai pembiayaannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 272:

---

<sup>1</sup> Zuhrotul Millah, et al, *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.3 No.1, Semarang: STIE Pelita Nusantara Semarang, 2020, h. 74

<sup>2</sup> Dessy Noor Farida dan Chusnulita Aryandhita Widayanti, *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI*, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.1, 2014, h.55



لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَأَنْفُسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)."<sup>3</sup>

Menilik dari sejarahnya, modal diartikan dengan berbentuk uang dan barang atau *physical oriented*. Kemudian secara klasik modal memiliki arti sebagai hasil dari suatu produksi yang kemudian akan diproduksi lagi. Seiring dengan kemajuannya modal lebih ditekankan pada nilai, kekuasaan dalam memakai apa yang terkandung dalam barang-barang yang digunakan untuk modal, dan tidak lagi bersifat *physical oriented*, meskipun belum ada kesesuaian gagasan dengan para pakar ekonomi.

Menurut Brigham dan Houston, Struktur modal adalah keputusan dan perbandingan mengenai pemenuhan belanja perusahaan dengan menggunakan ekuitas, menerbitkan saham atau hutang.<sup>4</sup> Semakin banyaknya jumlah utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaan aset akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Jensen (1976) menyatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat mendorong manajer untuk mengelola perusahaan lebih efisien dan menghindari biaya operasional yang tidak perlu. Beban operasional ini berupa biaya sewa, persediaan, gaji, dan lain sebagainya. Pemakaian hutang yang digunakan untuk mendanai investasi merupakan bukti dari struktur modal. Maka dari struktur modal, investor dapat memahami proporsi dari resiko dengan tingkat pengembalian investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang disebabkan oleh baik

---

<sup>3</sup> Q.S Al-Baqarah: 272

<sup>4</sup> Eugene F. Brigham and Joel F.Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2006, h. 142.

buruknya struktur modal, sehingga struktur modal menjadi permasalahan yang cukup penting bagi perusahaan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian Nonih (2016), Nursito (2019), dan Rista(2018) mengungkapkan bahwa struktur modal secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Roy(2018) menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesejahteraan CEO berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemilik saham yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Investor memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. Lengkapnya informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan dapat menjadi ukuran kredibilitas perusahaan setiap investor.

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan menjadi hal penting dikarenakan didalamnya terdapat suatu rancangan kesatuan usaha. Laporan tentang modal atau kekayaan dari pemegang saham berperan penting karena didalamnya memperlihatkan hubungan antar perusahaan dengan pemegang saham. Sehingga dari laporan keuangan investor dapat mengukur ekuitas mereka. Penilaian ekuitas lebih ditujukan pada laba dan pengukuran akuntansi yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Terjadinya kasus mengenai skandal laporan keuangan pada perusahaan Indofarma, KAI, Kimia Farma, Toshiba dan Pakuwon Jati membuktikan kegagalan kredibilitas laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Kasus yang terjadi dalam perusahaan kimia farma tersebut adalah laporan keuangan yang dimanipulasi terdapat dalam laba bersih sebesar 133 Milyar. Kemudian setelah dilakukannya pengecekan laba bersih yang sesungguhnya adalah 99,56 milyar.

Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip yang berkaitan dengan informasi laba dan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi digunakan sebagai kebijakan yang digunakan perusahaan dalam proses menyempurnakan laporan keuangan. Pengakuan dan pengukuran aset, laba, utang serta biaya dilakukan dengan hati-hati. Bagi Suwardjono, pencerminan sifat kehati-hatian dapat dilakukan dengan tidak terburu-buru mengklaim keuntungan maupun pendapatan yang diterima meskipun peluang datangnya tinggi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M Jansen dan W. Meckling, *Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*, Jurnal of Financial Economics, USA: University of Rochester, 1976, h.305-360.

<sup>6</sup> Anthonius H Citra Wijaya & Nurul Hasniar, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Vol.11 No.2, 2016, h.2

Ayat Al- Qur'an yang berhubungan dengan konservatisme akuntansi adalah surat Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا وَ

Artinya:

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” Sesuai dengan ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa kita harus melakukan sesuatu dengan benar, kemudian ketika kita melakukan segala hal harus dilakukan dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal tersebut juga dapat menuntut seorang akuntan agar dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.”<sup>7</sup>

Sampai saat ini para peneliti akuntansi masih menganggap konservatisme akuntansi sebagai pedoman yang masih diperdebatkan. Ada beragam kritikan yang datang disamping adanya dukungan atas digunakannya prinsip ini. Monahan dalam Mayangsari dan Wilopo (2002) sebagai kritikus mengungkapkan yang mana buku ekuitas dalam laporan dapat bertambah bias seiring dengan konservatifnya akuntansi.<sup>8</sup> Akan tetapi, golongan yang pro pada prinsip ini dalam penelitian, contohnya Feltham dan Ohlson (1995) dan Watts (1993) dalam (Fala 2007) menyatakan jika perhitungan konservatif dapat mempengaruhi bertambahnya kualitas keuntungan yang mana sebagai cerminan penilaian atas perusahaan.<sup>9</sup>

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal non-finansial berupa *human resource* dalam rangka peningkatan nilai perusahaan disamping modal finansial yang dibutuhkan. Permanasari dalam Sunarsih menyatakan bahwa kesejahteraan pemilik perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat ditinjau melalui nilai saham di bursa efek. Sunarsih pada penelitiannya mengungkapkan bahwa ekuitas bukan satu-satunya yang

---

<sup>7</sup> Q.S Al-Isra': 35

<sup>8</sup> Sekar Mayangsari Dan Wilopo, *Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Ohlson*, Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IV, 2002, h.291-295

<sup>9</sup> Dwiwana Fala A. S, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oeh Good Corporate Governance*, Simposium Nasional Akuntansi X, Ternate: Universitas Khairun Ternate, 2008, h.2

penting untuk dicermati dalam pengoptimalan nilai perusahaan, akan tetapi melibatkan kepemilikan finansial layaknya warran, hutang, serta saham preferen.<sup>10</sup>

*Intellectual capital* termasuk dalam modal non-fisik yang berhubungan dengan teknologi dan sains yang mana mengandung keuntungan tersembunyi yang dapat mengoptimalkan daya saing perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan berdasarkan tinjauan memerlukan *intellectual capital* yang mengambil bagian penting pada prosesnya. Nilai pasar perusahaan akan bertambah tinggi jika perusahaan memiliki kemampuan manajemen atas modal intelektualnya yang diolah dengan sesuai. Investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan dengan eksistensi modal intelektual pada perusahaan. Modal intelektual mengandung tiga aspek yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Tiap-tiap aspek yang disebutkan berperan dalam peningkatan nilai perusahaan.<sup>11</sup>

Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat dan tantangan bisnis akan bertambah berat dan beragam akan berpengaruh terhadap kepemilikan aset berwujud dan juga pada kepemilikan aset tidak berwujud, inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu untuk bertahan dalam dunia bisnis, perusahaan harus mengubah strategi bisnis yang baru yaitu dengan mengubah strategi perusahaan berbasis tenaga kerja (*labour-based business*) menjadi perusahaan dengan basis pengetahuan (*knowledge-based business*). Perusahaan-perusahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) memiliki karyawan yang mempunyai keterampilan, keahlian, dan inovasi yang tinggi untuk selalu mengembangkan kualitas produknya dalam upaya untuk memperoleh keuntungan untuk perusahaan. Dengan diterapkannya perusahaan berbasis dengan pengetahuan (*knowledge-based business*) perusahaan akan mengalami perubahan dalam penciptaan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya akan bergantung pada pengelolaan manajemen sumber daya yang dilakukan di dalam perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan berkelanjutan dimasa yang akan datang. Dengan semakin tingginya aset tidak berwujud maka perusahaan akan menyadari pentingnya *intellectual capital* pada perusahaan. Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

---

<sup>10</sup> Ni Made Sunarsih, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya Vol.22 No.1, Bali: STIE Triatma Mulya, 2016, h.1

<sup>11</sup> Ermawinda Rohayu, *Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Hutang Terhadap Financial Performance Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol.7 No.8, Surabaya: STIESIA Surabaya, 2018, h.4

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Jika perusahaan tidak memiliki sumber daya yang memadai, maka perusahaan tidak akan mampu memiliki modal intelektual yang maksimal dimana tidak terdapat *support* pada aktivitas serta sistem yang dijalankan oleh perusahaan. *Capital employed* diperoleh melalui hubungan yang melibatkan *human capital* dengan *structural capital*. Perusahaan bergantung pada lingkungan *employed* di sekelilingnya.<sup>12</sup> Masing-masing pihak akan memperoleh profit yang mana dapat menambah nilai perusahaan jika hubungan kerja sama yang dijalin berlangsung secara maksimal. Pernyataan tersebut sesuai dengan studi yang dilakukan Aghnia dan Suci (2019) dan Oktari,dkk (2016), yang membuktikan bahwa nilai perusahaan bergantung pada *intellectual capital*. Di sisi lain, Sunarsih (2016) dan Octaviany (2015) dalam studinya mengungkapkan adanya dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan atas *Intellectual Capital*.

Keberagaman hasil penelitian mengenai dampak konservatisme akuntansi, struktur modal, serta *intellectual capital* pada nilai perusahaan memberikan motivasi terhadap penulis untuk melibatkan konsep *good corporate governance* pada variabel moderasi yang mana menjadi penguat variabel bebas dan terikat. *Good corporate governance* merujuk pada pengelolaan perusahaan yang melibatkan berbagai *stakeholder* yang berperan menuntun tujuan serta kinerja milik perusahaan. *Good corporate governance* memiliki peran yang krusial untuk memberi dukungan berupa peningkatan pasar keuangan perusahaan. Pengelolaan yang efisien pada perusahaan akan mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan di masa depan. Tidak terjalankannya *corporate governance* berpengaruh terhadap pelemahan peluang yang dimiliki perusahaan serta tidak memadainya perusahaan dapat berdampak pada timbulnya kecurangan maupun kegagalan keuangan.

---

<sup>12</sup> Verawaty, et al, *Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi*, Jurnal Ilmial MbiA Vol.16 No.2, Palembang: Universitas Bina Darma, 2017, h.80-81

Dijalankannya *corporate governance* dimaksudkan untuk mendorong peningkatan nilai yang melibatkan seluruh *stakeholder* atas target yang mencakup keoptimalan, kesesuaian, serta efektivitas perusahaan yang dapat mensejahterakan pemilik saham, pekerja, serta keterlibatan lainnya termasuk jalan keluar yang tepat untuk mengantisipasi tantangan perusahaan di masa depan. Diluar hal tersebut, hak serta kewajiban stakeholder dapat pula dilindungi dan dipertanggungjawabkan.

*Good corporate governance* termasuk salah satu pedoman pengelolaan perusahaan demi tercapainya kesesuaian interaksi yang melibatkan banyak stakeholder khususnya interaksi antar pemilik saham, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan imstitusional serta kualitas audit dalam rangka mencapai target perusahaan.<sup>13</sup> *Good corporate governance* yang diterapkan berdampak pada perbaikan citra serta kinerja perusahaan yang akan menambah nilai perusahaan dalam perspektif pemilik saham. Verawaty dkk, berpendapat yang mana nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan investasi, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional.

## 1.2 Perumusan Masalah

- 1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 2) Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 3) Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 4) Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 5) Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

---

<sup>13</sup> Fina Arfiyanti dan Zaky Machmudah, *Pengaruh Moderasi dari Good Corporate Governance pada Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi dan Manajemen Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Vol.9 No. 1, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, 2019, h.11-12

- 6) Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor  
Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh wawasan terkait struktur modal, konservatisme akuntansi, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* yang berguna bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan yang diambil untuk menanamkan modal di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengelola perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan untuk menambah nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memfasilitasi peneliti di masa yang akan datang untuk menjalankan penelitian serupa dan dapat memiliki tambahan informasi untuk menulis penelitian terutama yang membahas ekonomi dalam operasi investasi dan untuk memperoleh informasi terkait dampak yang diterima oleh nilai perusahaan atas *intellectual capital*, dan *good corporate governance*.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung kemajuan Universitas dan dapat menjadi pedoman referensi selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian. Penelitian ini mencakup lima bab dengan penjelasan tiap-tiap bab secara umum berikut ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka dengan penjelasan teori-teori yang digunakan yang mana mencakup struktur modal, konservatisme akuntansi, *intellectual capital* dan *good corporate governance*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode yang digunakan untuk meneliti mencakup jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil serta pemaparan atas objek yang diteliti, data yang diuji dan dianalisis, lengkap dengan penjelasannya.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi penutup dengan penentuan kesimpulan atas dampak yang didapatkan oleh nilai perusahaan atas struktur modal, konservatisme akuntansi,



dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* yang berperan sebagai variabel moderasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal

Michael Spence adalah orang pertama yang mengemukakan teori sinyal yang selanjutnya dikembangkan oleh Ross (1977). Ross mengungkapkan untuk mendorong pihak eksekutif perusahaan untuk membagikan informasi mengenai perusahaannya kepada calon investor agar nilai sahamnya meningkat, perusahaan harus mempunyai informasi yang lebih baik.<sup>14</sup> Menurut Fahmi, teori sinyal menjelaskan mengenai naik turunnya harga di pasar, yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham.<sup>15</sup>

Teori sinyal menjelaskan tentang sinyal-sinyal yang dapat diberikan oleh pemilik perusahaan terhadap para investor. Informasi tersebut mengenai proporsi ataupun risiko yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki proposi yang baik, maka para investor akan memberikan respon. Respon yang diberikan para investor dapat berupa mencari cara untuk membeli saham tersebut. Atau bahkan tidak memberikan respon sama sekali. Jika banyak yang akan berinvestasi terhadap perusahaan maka dapat mempengaruhi nilai atau harga saham. sehingga teori berhubungan erat dengan laporan keuangan.

Setiap perusahaan pasti terdapat asimetri informasi atau perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dengan pemegang saham. Teori sinyal mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajemen dengan pihak yang bersangkutan dengan informasi tersebut. Hal ini akan mendorong teori sinyal untuk mengungkapkan kepada pemilik (*principal*) mengenai sinyal-sinyal kegagalan dan keberhasilan dari manajemen (agen). Dalam hal ini pihak manajemen lebih cepat

---

<sup>14</sup> Ross, S. *The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*, The Bell Journal Of Economics, 1977, h.33.

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.100

mengetahui informasi internal perusahaan dibandingkan investor. Asimetri informasi dapat terjadi karena perusahaan yang pemiliknya tidak merangkap menjadi manajer.<sup>16</sup>

### 2.1.2 Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan semua pihak yang keberadaannya dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh suatu perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing, dan pemerintah.<sup>17</sup> Menurut Rista (2018), *stakeholder* diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu sekunder dan primer. Stakeholder primer adalah jenis stakeholder yang tidak memiliki peran untuk mengikuti kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Di sisi lain, stakeholder sekunder merupakan jenis stakeholder yang berdampak serta menerima dampak atas perusahaan, namun tidak memiliki keterlibatan yang krusial atas dijalanannya perusahaan.<sup>18</sup>

*Stakeholder theory* adalah teori yang mengungkapkan mengenai hak seluruh stakeholder untuk menerima informasi mengenai operasi perusahaan yang berkaitan dengan mereka, layaknya polisi, sponsor, ide pengamanan, dan lain sebagainya meskipun mereka tidak terjun secara langsung dalam mengambil peran yang membangun operasi perusahaan.<sup>19</sup> Target utama atas teori ini yaitu mendukung manajer perusahaan memahami lingkup stakeholder yang ada serta menjalankan tata kelola yang lebih terstruktur dan dioptimalkan melalui interaksi yang terjadi di lingkup perusahaan tersebut. Akan tetapi, tujuan lain dari teori ini yaitu memberikan dukungan bagi manajer

---

<sup>16</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2006, h.158-160.

<sup>17</sup> Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, et al, *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Permoderasi*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2015): 723738, Bali: Universitas Udayana, 2015, h. 725

<sup>18</sup> Rista Bintara, *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemodelasi*, Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 11 No.2, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2018, h. 5.

<sup>19</sup> Yenita Arini, *Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013-2016)*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No.3, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018, h.4

perusahaan untuk menambah nilai atas operasi yang dilakukan dan menekan kerugian yang bisa saja diterima oleh stakeholder.<sup>20</sup>

Didalam Shariah Interprise Theory menyatakan bahwa bentuk pertanggung jawaban pertama bagi perusahaan syariah kepada Allah SWT, kemudian diperinci kembali berupa pertanggung jawaban kepada umat manusia dan lingkungan alam. Menurut Meutia (2010) ada beberapa dimensi yang ditawarkan didalam *Shariah Interprise Theory*:

- 1) Akuntabilitas Vertikal, pertanggung jawaban yang hanya ditujukan kepada Allah SWT, dan
- 2) Akuntabilitas Horizontal, pertanggung jawaban yang ditujukan kepada tiga pihak yakni direct stakeholder, indirect stakeholder dan lingkungan alam.<sup>21</sup>

Dengan demikian, hubungan pengungkapan pertanggung jawaban sosial berbasis syariah yang dilakukan perusahaan merupakan pemenuhan amanah dan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Kemudian teori stakeholder mengungkapkan bahwa perusahaan syariah harus memberikan manfaat kepada masyarakat, sosial, serta lingkungannya.

### **2.1.3 Teori Agensi (Agency Theory)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) relasi keagenan merupakan perjanjian yang melibatkan agen dengan investor.<sup>22</sup> Pada relasi keagenan yang dimaksud berpeluang menghadirkan masalah yang dikenal dengan istilah konflik keagenan. Konflik ini melibatkan kepentingan pemilik serta agen yang mana terdapat potensi adanya tindakan agen yang tidak berkesinambungan dengan kebutuhan investor yang pada akhirnya menimbulkan biaya keagenan. Jenis biaya keagenan antara lain: a) Biaya yang dipakai untuk pengawasan aktivitas manajerial seperti biaya audit; b) Beban yang dipakai untuk memisahkan aktivitas manajemen yang tidak penting; c) Opportunity cost atau beban peluang yang timbul ketika diabtasinya suara dari para investor atau pemegang saham. Sumber biaya keagenan ini timbul dari biaya inheren yang berkaitan

---

<sup>20</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009, h.5.

<sup>21</sup> Farida Ayu Brilyanti, "Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2015", Bogor : Ejournal Dewantara, 2016, h. 2

<sup>22</sup> Jensen, *Theory ...* , h. 305.

dengan agen yang telah digunakan, yang kedua biaya teknik yaitu biaya yang digunakan untuk mengurangi masalah-masalah dari agen.

Teori keagenan dalam Islam merupakan sebagai pihak yang diberikan amanah untuk menjalankan tugas dana pihak ketiga (prinsipal) harus mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanahkan. Di lain pihak prinsipal sebagai pihak pemberi amanah akan memberikan insentif kepada agen berbagai fasilitas baik finansial maupun nonfinansial. Permasalahan tersebut bisa timbul ketika kedua belah pihak mempunyai persepsi dan sifat yang berbeda dalam hal pemberian informasi yang akan digunakan oleh prinsipal untuk memberikan suatu insentif kepada agen. Hal tersebut dijelaskan dalam Q>S At-Taubah ayat 199:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.<sup>23</sup>

Eisehardt (1989) menjelaskan keagenan memanfaatkan tiga peranan karakter individu meliputi: (1) individu secara dasar memiliki self interest, (2) individu mempunyai daya pikir yang dibatasi tentang *brouded rarionaloty*, (3) individu terbiasa mengantisipasi adanya risiko (risk averse). Mengacu pada karakter individu yang disebutkan, pihak agen serta investor bersama-sama mengusahakan keoptimalan bagi kebutuhan pribadi mereka masing-masing.<sup>24</sup>

Teori keagenan memiliki pemikiran bahwa seluruh individu dikontrol oleh kebutuhan pribadi mereka dalam melakukan suatu tindakam dan agen diperkirakan tidak hanya mendapatkan kepuasan yang bersumber dari kompensasi finansial akan tetapi juga melibatkan persyaratan yang mengikat relasi keagenan, layaknya jumlah waktu luang, situasi kerja yang menyenangkan, keanggotaan organisasi serta jam kerja yang dapat diatur. Brigham dan Houston, berpendapat bahwa konflik keagenan bisa muncul pada:

- a. Pemegang saham dengan manajer

Konflik keagenan bisa tercipta atas keegoisan manajer yang mendahulukan kepentingan dan kesejahteraan pribadi lebih tinggi daripada kebutuhan pemilik saham. Perlakuan manajer yang

---

<sup>23</sup> Q.S At-Taubah: 119

<sup>24</sup> Paramitha Anggia Puteri, *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012, h.12

memanfaatkan situasi tersebut menyebabkan biaya perusahaan bertambah dan kesejahteraan pemilik saham berkurang.

b. Pemegang saham (melalui manajer) dengan kreditur

Kreditur mempunyai andil pada beberapa arus kas perusahaan yang ditujukan pada transaksi bunga serta utang pokok. Pihak ini mempunyai pengakuan atas harta perusahaan apabila perusahaan berada di ambang kebangkrutan. Jika kebangkrutan dialami oleh perusahaan, kebijakan dengan segera harus dipertimbangkan dalam menyelesaikan masalah tersebut, yaitu untuk menjadikan perusahaan dalam kondisi likuid atau menjual harta yang dimiliki perusahaan dan melakukan pengaturan ulang. Pengelola harus memilih tindakan dengan cepat, terutama manajer untuk mempertimbangkan pengaturan ulang demi bertahannya pekerjaan mereka. Keputusan yang diambil manajer akan berpengaruh pada pemilik saham serta kreditur maupun seluruh pihak tersebut.<sup>25</sup>

#### 2.1.4 *Resources Based Theory*

*Resources based Theory* adalah prinsip yang menyatakan mengenai perusahaan. Sunarsih melalui penelitiannya mendefinisikan *resources based theory* sebagai pola pikir yang dapat dikembangkan pada teori pengelolaan berstrategi serta kelebihan perusahaan untuk berkompetisi yang mengacu pada diyakininya pencapaian keunggulan perusahaan dengan bantuan sumber daya yang optimal, sehingga diperlukan kapasitas yang sesuai atas modal fisik yang melibatkan biaya finansial serta potensi intelektual yang dicerminkan melalui kinerja serta kemampuan yang ada dalam diri karyawan.<sup>26</sup>

*Resources based theory* merupakan teori yang menjelaskan jika perusahaan yang unggul juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh modal intelektual. Modal intelektual mencakup sumber daya manusia, kemampuan yang dimiliki karyawan, modal inovasi, keterkaitan yang harmonis antara perusahaan dengan mitra. Hal ini dapat menyebabkan keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya.

---

<sup>25</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2006, h.54.

<sup>26</sup> Ni Made Sunarsih, *Pengaruh...*, h.3.

### 2.1.5 Nilai Perusahaan

Mardiyanto (2009) dalam Rahayu dan Sari (2018) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai saat ini pada sekumpulan cash flow atau arus kas yang masuk dan akan dihasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang sudah *go public*. Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaannya akan tercapai jika perusahaan dijual. Harga saham dapat dipengaruhi oleh informasi-informasi yang lengkap pada perusahaan. Karena lengkapnya informasi dapat dijadikan ukuran kredibilitas yang digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan.<sup>27</sup> Ayat Al-Qur'an yang menggambarkan nilai perusahaan yaitu surat Al-baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ  
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.<sup>28</sup>

Ayat ini menjelaskan ketika memulai investasi kita akan mengeluarkan harta kita sedikit namun ketika mendapatkan keuntungan maka harta kita akan menjadi lebih banyak. Investasi ini juga akan menolong sebuah perusahaan dalam mengembangkan kegiatan operasionalnya dan ketika perusahaan sudah berkembang maka akan meningkatkan harga sahamnya dan ketika harga saham sudah berkembang maka akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Maryati Rahayu dan Bida Sari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*, IKRAITH-HUMANIORA Vol.2 No.2, Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI, 2018, h.73

<sup>28</sup> Q.S Al-Baqarah: 261

<sup>29</sup> Dianita Puspitarini, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016, Skripsi, Malan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018, h.34

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobins'Q. Tobins'Q adalah *market value* dari suatu perusahaan yang dibandingkan dengan nilai pasar yang tercantum dalam pasar keuangan dengan nilai penggantian aset.<sup>30</sup>

$$Tobins'Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE : Penutupan harga saham pada akhir periode x banyaknya saham yang beredar

DEBT : Total liabilitas

TA : Nilai buku total aktiva

### 2.1.6 Struktur Modal

Struktur modal adalah cerminan atas susunan finansial perusahaan yang mana berisikan modal yang berasal dari *long term liabilities* serta modal yang berasal dari *shareholders equity* yang digunakan sebagai pusat finansial perusahaan. Besaran hutang jangka panjang, saham preferen, serta saham umum adalah pembangun modal perusahaan yang memberikan dampak pada biaya modal secara umum, sebab aspek tersebut akan dipertimbangkan lebih dulu ketika mengambil keputusan penanaman modal.<sup>31</sup> Maka struktur modal merupakan rancangan finansial yang bersumber baik dari modal sendiri maupun hutang yang mencakup saham preferen ataupun saham umum yang berperan dalam finansial perusahaan. Tingkat hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi pula.

Struktur finansial menggambarkan kesesuaian baik dalam artian harfiah maupun arti yang disesuaikan dalam seluruh modal asing (jangka pendek serta jangka

---

<sup>30</sup> Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h.15.

<sup>31</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 179



panjang) dan jumlah modal sendiri. Struktur modal adalah perpaduan dari utang dan ekuitas yang ada di pembangunan finansial jangka panjang milik perusahaan, berbeda dengan rasio utang yang hanya memcerminkan penargetan besaran utang dan ekuitas jangka panjang dalam perusahaan.<sup>32</sup>

Struktur modal lebih banyak diformulasikan melalui *debt equity ratio* (DER) yang tergolong rasio dengan keterlibatan total hutang perusahaan bersamaan dengan total ekuitas yang dimiliki.<sup>33</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan memiliki dasar hukum islam yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُفْرِضُ اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Barangsiapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”<sup>34</sup>

Perusahaan menggunakan struktur modal dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya struktur modal juga meningkatkan variabelitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan struktur modal akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep struktur modal tersebut sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analisis keuntungan dalam melihat perimbangan

### 2.1.7 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan bagian dari akuntansi konservatif yang secara umum menggambarkan tindakan akuntan yang pesimis serta dihadapkan pada keuntungan dan kerugian yang tidak tentu melalui pemilihan keputusan yang

---

<sup>32</sup> Bintara, *Pengaruh ...*, h. 311

<sup>33</sup> Werner R Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h.61.

<sup>34</sup> QS. Al-Baqarah: 245

memperlambat klaim atas pendapatan, mempercepat klaim atas biaya, menurunkan penilaian aktiva, serta menambah penilaian utang. Hal tersebut berpengaruh pada biasanya laporan sebab tidak menggambarkan situasi finansial secara faktual. Aspek-aspek yang memberikan dampak konservatisme terdiri atas tingkat hutang serta tingkat kesulitan finansial perusahaan.<sup>35</sup>

Kinerja perusahaan yang buruk akan mengurangi minat investor yang menyebabkan pemegang saham tidak puas dan memicu untuk mengganti manajer. Manajer yang erasa posisinya terancam mendorong melakukan pengaturan pelaporan keuangan dengan praktik pengaturan tingkat konservatisme. Praktik ini membolehkan perusahaan memilih salah satu metode saat situasi yang sama. Metode ini membuat manajer mengatur tingkat konservatisme berdasarkan metode akuntansi yang dipakai. Perilaku manajer dalam memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik sangat berkaitan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa manajer mempunyai kecenderungan menaikkan laba untuk menyembunyikan kinerja yang buruk. Ayat Al-Qur'an yang menjeaskan mengenai konservatisme akuntansi yaitu QS Muthaffifin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ  
الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ  
وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.

Penentuan tingkat konservatisme akuntansi pada umumnya menggunakan akrual yang oleh Givoly dan Hayn (2000) dalam Nugroho (2012) ditetapkan sebagai selisih dari laba bersih dan cashflow yang bersumber dari kegiatan perusahaan. Jika akrual memiliki nilai negatif, maka keuntungan dapat diklasifikasikan sebagai konservatif. Berikut ini rumus perhitungan akrual:

$$Cit = NIit - CFit$$

---

<sup>35</sup> Fabian Tjanca Tjhen, M. Hasbi Saleh, Tumpal JR. Stinjak, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance*, Jurnal Akuntansi Manajemen Vol. 1 No.1, Jakarta: Ibi Kwik Kian Gie, 2012, h.16

Keterangan:

*Cit* : Konservatisme perusahaan i pada tahun t

*Niit* : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

*Cfit* : Arus kas kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

### 2.1.8 *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 oleh Jono Kenneth Galbraith. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. *Intellectual capital* adalah jumlah dari semua informasi, orang, pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikann nilai bagi perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing. *Intellectual capital* digolongkan sebagai besaran yang bersumber dari tiga aspek umum organisasi mencakup *human capital*, *structural capital*, serta *customer capital* yang memiliki hubungan dengan wawasan dan ilmu pengetahuan sebagaimana dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan potensi daya saing yang unggul.<sup>36</sup> Modal intelektual dapat berupa sumber daya manusia, kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, modal inovasi, keterkaitan yang harmonis antara perusahaan dengan mitra kerjanya. Hal ini juga dapat menyebabkan unggulnya perusahaan dalam bersaing.

Menurut Verawaty, *Intellectual capital* dihitung menggunakan tiga aspek yaitu *Value added human capital* (VAHC), *value added capital employed* (VACE), *structural capital value added* (SCVA):

1. *Value Added Human Capital* (VAHC)

VAHC menggambarkan rasio kontribusi tiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap nilai tambah suatu perusahaan.

$$VAHC = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

---

<sup>36</sup> T. Sawarjuwono dan A.K. Prihatin, *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, h.35

VA	= Selisih antara output dan input (OUT-IN)
*OUT	= Total penjualan dan pendapatan lain
*IN	= Beban dan biaya selain beban karyawan
HC	= Beban Gaji

2. *Value Added Capital Employed (VACE)*

VACE merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fiskal yang bekerja (CE). Rasio ini merupakan sebuah indikator untuk VA yang dibuat dari satu unit modal fisik dengan perhitungan:

$$VACE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

CE= Dana yang tersedia (Ekuitas, Laba bersih)

3. *Structural Capital Value Added (SCVA)*

SCVA melakukan pengukuran jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah yang berasal dari nilai tambah (VA). Penghitungan SCVA adalah:

$$SCVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC= Selisih antara *Value added* dan *human added* (VA-HC)

Rasio-rasio diatas adalah kalkulasi kemampuan *intellectual capital* suatu perusahaan, maka rasio diatas menghasilkan indikator baru yaitu VAIC<sup>TM37</sup>

$$VAIC^{TM} = VAHC + VACE + SCVA$$

---

<sup>37</sup> Verawaty, *Pengaruh ...*, h. 72-80.

### 2.1.9 *Good Corporate Governance*

*Good corporate governance* adalah pengimplementasian konsep dan tahapan oleh pihak perusahaan termasuk penanam modal, pemilik modal, maupun dewan pengawas komisaris serta direksi sebagai usaha mencapai kesuksesan bisnis dan akuntabilitas perusahaan sehingga pemilik saham dapat mewujudkan nilai perusahaan dalam jangka waktu panjang dengan tidak mengesampingkan kebutuhan organisasi yang mengacu pada prinsip serta aturan perundang-undangan berlaku. Perusahaan dapat terkontrol melalui sistem yang diciptakan oleh *Corporate Governance*.<sup>38</sup>

*Corporate governance* adalah aspek yang difungsikan dalam pengoptimalan finansial yang terdiri atas rancangan interaksi antara stakeholders serta pemilik saham. *Corporate Governance* berperan sebagai media yang berguna bagi pembangunan keyakinan atas penerimaan keuntungan atas modal yang telah ditanamkan. Selain itu *corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang dapat memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan untuk meningkatkan teknik monitoring kinerja perusahaan.<sup>39</sup>

Penerapan *good governance* pada organisasi atau perusahaan dalam kehidupan sehari-hari tidak dijelaskan secara eksplisit oleh Al-Qur'an. Tetapi Al-Qur'an sudah menjelaskan tentang konsep akuntabilitas, transparansi, keadilan dan kesetaraan yang berkesinambungan dengan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi indikator bagi perusahaan untuk menciptakan kondisi yang kondusif, sebagaimana ditawarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Riswarani (2012) adalah:

1. *Transparency* (Keterbukaan), adalah adanya pengungkapan yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi atas hal penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan serta pemegang kepentingan. Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Hal ini berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi yang

---

<sup>38</sup> Aghnia Rizki Amanda dan Suci Atiningsih, *Pengaruh Strategi Diversifikasi Intellectual Capital Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Journal Of Management & Business 2, Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2019, h.64

<sup>39</sup> Novita Indrawati, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Asimetri Informasi dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kualitas Laba*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.11 No.2, Bandung: Universitas Padjajaran, 2015, h.110-111.

dihasilkan oleh suatu perusahaan. Konsep transparansi telah disebutkan Allah dalam Al-Qur'an Surah AlBaqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.<sup>40</sup>

2. Accountability (Akuntabilitas) Prinsip akuntabilitas memfokuskan pada pentingnya sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian kekuasaan antara komisaris, direksi dan pemegang saham yang meliputi monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan stakeholder. Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Dalam QS Al-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula”<sup>41</sup>

3. Responsibility (Tanggung Jawab), merupakan tanggung jawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggungjawaban kepada perusahaan dan para pemegang saham, perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhaap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan. Disebutkan dalam QS Al-Anfal ayat 27 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَّتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.<sup>42</sup>

4. Independency (Kemandirian), merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ

---

<sup>40</sup> QS Al-Baqarah: 282

<sup>41</sup> QS Al-Zalzalah: 7-8

<sup>42</sup> QS Al-Anfal: 27

perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Disebutkan dalam QS Saba' ayat 10, yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا لِيَجِبَالَ أَوْبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَآلَنَا لَهُ الْحَدِيدُ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya. (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan”<sup>43</sup>

5. Fairness (Keadilan), merupakan prinsip perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham. Keadilan diartikan sebagai perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan konsep terkait keadilan terdapat dalam QS An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”<sup>44</sup>

Mekanisme *good corporate governance* terdiri dari dua struktur yaitu struktur organisasi dan kepemilikan. Struktur yang pertama yaitu organisasi yang dibagi menjadi komite audit dan dewan komisaris. Kemudian struktur yang kedua yaitu struktur kepemilikan yang dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan manajerial dan institusional. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kepemilikan manajerial sebagai mekanisme *good corporate governance*.

### 2.1.9.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang penting yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah keagenan. Kepemilikan manajerial merupakan faktor

---

<sup>43</sup> QS Saba': 10

<sup>44</sup> QS An-Nahl: 90

penting yang dapat mempengaruhi kepentingan pihak manajer perusahaan dan pemegang saham, dikarenakan adanya kesamaan kepentingan terkait saham di dalam suatu perusahaan sehingga konflik kepentingan dapat dikurangi. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham dibawah pengelola perusahaan. Yang mana manajer akan mengambil peran dalam kepemilikan saham sehingga terdapat kesetaraan posisi antara manajer dengan pemilik saham dalam kebutuhan mereka untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.<sup>45</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajerial:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada penelitian terdahulu yang dijalankan mengenai dampak yang diterima oleh nilai perusahaan atas struktur modal, konservatisme akuntansi, dan intellectual capital serta melibatkan variabel moderasi berupa *good corporate governance*. Berikut ini merupakan hasil yang berkesinambungan dengan penelitian ini:

**Tabel 2. 1**

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Aghnia Rizki Amanda dan Suci Atiningsih	2019	<i>Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intellectual Capital, Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate</i>	Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, mekanisme tata kelola perusahaan tidak dapat mengatur dampak modal

<sup>45</sup> Putu Meidayanthi Darabali dan Putu Wenny Saitri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, Jurnal Riset Akuntansi Vol.6 No.1, 2016, h.47-49.

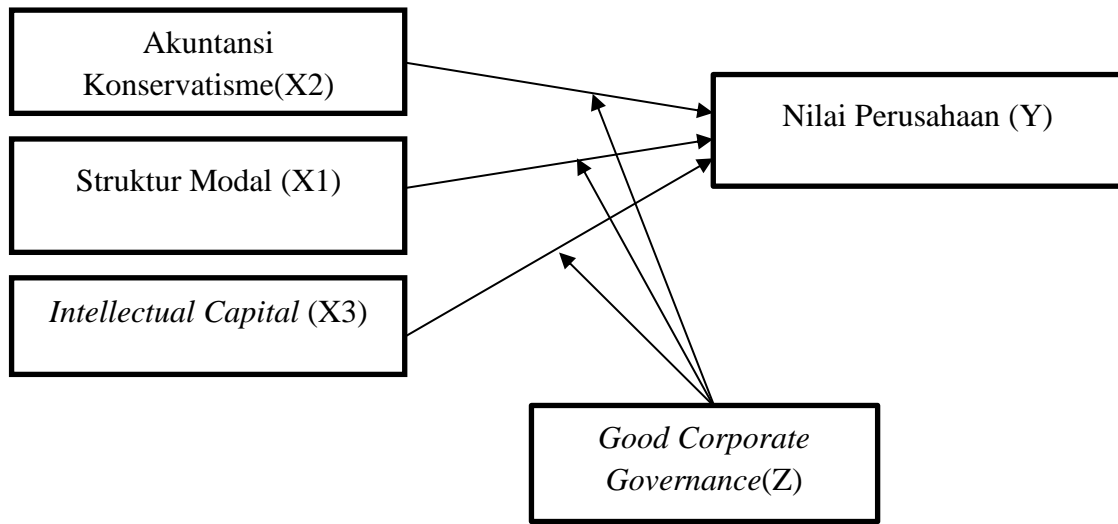


			<i>Governance Sebagai Variabel Moderasi</i>	intelektual terhadap nilai perusahaan.
2.	Rista Bintara	2018	<i>Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 2) Peluang tumbuh tidak akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan; 3) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 4) Interaksi antara struktur modal dan tata kelola perusahaan yang baik berdampak pada nilai perusahaan memiliki korelasi positif yang signifikan.
3.	Dwiyana Fala	2007	<i>Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Kemudian variabel moderator corporate governance dapat berinteraksi dengan hubungan antara konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan.
4.	Verawatty, et al.	2017	<i>,Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa modal intelektual, manajemen laba, dan penghindaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap

			<i>Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi</i>	nilai perusahaan. Bagian dari tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak positif pada hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.
5.	Nonih Sukriyawati	2016	<i>Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dari struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat meningkatkan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
6.	Anthonius H Citra Wijaya dan Nurul Hasniar	2016	<i>Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Kemudian kepemilikan manajer yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap hubungan konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan. Pada saat yang sama, jumlah spesialis

				berdampak positif pada hubungan antara konservatif akuntansi dan nilai perusahaan.
--	--	--	--	--

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik



Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen), dan variabel penengah (pemoderasi). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal (X1), konservatisme akuntansi (X2), dan *intellectual capital* (X3). Serta variabel pemoderasi yang digunakan yaitu *good corporate governance* (Z).

### 2.4 Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal (*capital structure*) diartikan sebagai komposisi modal perusahaan dari sumbernya, terutama bagian modal perusahaan yang bersumber dari hutang (kreditur), dan bagian modal perusahaan yang berasal dari pemiliknya. Apabila pembiayaan menggunakan hutang maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan penambahan hutang pada perusahaan dengan struktur modal dibawah nilai optimalnya akan menyebabkan peningkatan dari nilai perusahaan. Karena utang jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan aset akan

mengakibatkan bertambahnya nilai perusahaan. Dalam hal ini jika utang jangka panjang perusahaan akan bertambah, maka manajer yakin jika prospek perusahaan akan baik. Hutang juga dianggap dapat mengurangi konflik keagenan.

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan debt to equity ratio yang menunjukkan keseimbangan antara hutang dan ekuitas. Semakin tinggi DER maka komposisi hutang dan nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa selama perusahaan dapat menyeimbangkan antara manfaat dan biaya hutangnya maka tidak akan ada masalah selama dapat ditangani dengan baik.

Dalam penelitian Nonih (2016) dan Rista (2018), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan**

Dalam penelitian Shelly, konservatisme akuntansi merupakan fungsi pengawasan dari kebijakan investasi perusahaan. Dengan membutuhkan identifikasi yang lebih cepat dari kerugian yang diharapkan, konservatisme dapat membantu manajer mengidentifikasi proyek yang berkinerja buruk. Di Indonesia, penelitian mengenai konservatisme membuktikan bahwa pada umumnya perusahaan memilih konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dapat dilakukan dalam penulisan laporan keuangan dengan kehati-hatian. Seperti tidak terburu-buru dalam mengakui pendapatan, tetapi mempercepat klaim beban.

Dalam penelitian Mayangsari dan Wilopo (2002), skor C digunakan sebagai proksi konservatisme, yang membuktikan bahwa konservatisme memiliki relevansi nilai, sehingga laporan keuangan perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme dapat mencerminkan nilai pasar perusahaan.<sup>46</sup>

Menurut hasil penelitian Fala (2007) dan Mayangsari & Riduwan (2014) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>46</sup> Mayangsari, S. Dan Wilopo, *Konservatisme akuntansi, Value-Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham Ohlson*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 3, h.291-310

## **H2: Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **3. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan**

Menurut uraian Nica (2010) dalam Sunarsih (2016), nilai perusahaan adalah nilai penjualan perusahaan atau apresiasi pemegang saham, dan nilai saham tersebut akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Jika harga saham naik, maka nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh semakin tingginya harga saham. Nilai pasar (*market value*) perusahaan akan meningkat apabila perusahaan mampu memanfaatkan asset intelektualnya secara efisien.<sup>47</sup>

Ulum (2009) dalam Isabella (2015) menyatakan bahwa secara umum terdapat tiga konstruk utama dari *intellectual capital*, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). Modal intelektual adalah modal total, seperti pengetahuan, informasi, teknologi, keterampilan, kekayaan intelektual, dan loyalitas konsumen, yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai bagi produk dan layanan organisasi. Penggunaan modal intelektual merupakan salah satu alat untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian Randa dan Solon (2012) dan Handayani (2015) diketahui bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>48</sup>

### **H3: Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **4. Pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan**

Pengurangan asimetri informasi antara eksekutif dengan pemegang saham, peningkatan pengawasan manajemen yang digunakan untuk mendorong pertimbangan pengambilan kesimpulan yang efisien, dan menangkalkan aktivitas atau kegiatan yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Struktur modal adalah pembiayaan ekuitas dan hutang perusahaan, biasanya diukur dengan ukuran relatifnya sebagai pembiayaan. Sumber dana dan jumlah serta jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menyebabkan stabilnya keuangan perusahaan dan risiko gulung tikar.<sup>49</sup> Oleh karena itu,

---

<sup>47</sup> Sunarsih, *Pengaruh...*, h. 7

<sup>48</sup> Verawaty, *Pengaruh...*, h.88

<sup>49</sup> Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 11- Buku 2, 2017, h.162

nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemegang saham. Karena kesejahteraan pemilik perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga atau nilai saham. Nilai saham berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Ketika harga saham mengalami peningkatan, nilai perusahaan juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham, yang mencerminkan keputusan pendanaan investasi (pembiayaan) dan manajemen aset.<sup>50</sup>

Dalam penelitian Rista (2018) menyatakan bahwa interaksi antara struktur modal dan *good corporate governance* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hubungan yang positif.

**H4: *Good corporate goverance* mampu memoderasi atau memperkuat hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.**

#### **5. Pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan**

Adanya hasil penelitian positif dan negatif mengenai pengaruh konservatifitas akuntansi terapan terhadap penilaian ekuitas perusahaan mendorong peneliti untuk menggunakan *good corporate governance* sebagai moderator. Peneliti menduga ada variabel lain yang terkait dengan pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan. Umumnya mekanisme yang dapat mengontrol perilaku manajemen ini biasa disebut dengan mekanisme *corporate governance*. Karena tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang dapat mengontrol perilaku pemangku kepentingan, tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi pilihan manajemen dalam menerapkan prinsip akuntansi terkait konservatisme.<sup>51</sup>

**H5: *Good corporate goverance* mampu memoderasi atau memperkuat hubungan konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan.**

#### **6. Pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara intellectual capital dengan nilai perusahaan**

---

<sup>50</sup> Sukriyawati, *Pengaruh...*, h.4

<sup>51</sup> Afriyati, *Pengaruh...*, h.11-12

Dalam studi tersebut, Zulkarnaen & Mahmud (2013) menunjukkan bahwa investor akan menjadikan perusahaan yang memiliki dan mengungkapkan modal intelektual secara keseluruhan, perusahaan yang memiliki dan mengungkapkan modal intelektual secara keseluruhan, dan perusahaan yang mematuhi peraturan pemerintah dan pemerintah dengan baik memiliki legitimasi positif aspek relevan lainnya.<sup>52</sup>

Dalam penelitian Verawaty, dkk (2017) dan menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

**H6: *Good corporate goverance* mampu memoderasi atau memperkuat hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.**

---

<sup>52</sup> Eric Iskandarsjah Zulkarnaen dan Mahmud Amir, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital*, Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.5 No.1, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013, h.79-85

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif, yang melibatkan bagaimana mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan data untuk memudahkan pemahaman. Data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis dan skewness (distribusi kemiringan).

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, bacaan ilmiah, literatur, dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian. Data sekunder pada penelitian ini merupakan sumber data yang dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah lokasi abstraksi yang mencakup obyek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kemudian dialokasikan dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.<sup>53</sup> Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>54</sup> Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode pengamatan, yakni tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap sepanjang tahun pengamatan, yaitu 2015-2019

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, h.215

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, h.62



- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba dan menggunakan Rupiah sebagai mata uang laporannya.
- d. Perusahaan manufaktur yang sepanjang periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019 mempunyai nilai ekuitas positif.
- e. Perusahaan manufaktur yang sepanjang periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019 memiliki kepemilikan manajerial.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan cara yang biasanya dipakai dalam mendapatkan data yang digunakan untuk penelitian. Teknik dokumentasi yang didapat dari data-data yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang perihal variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah teknik yang dipakai untuk mendapatkan data ataupun informasi baik dalam bentuk angka, laporan, buku dan sebagainya yang dapat membantu penelitian.<sup>55</sup> Teknik tersebut digunakan agar bisa memperoleh data sekunder yang memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain variabel dependen, independen dan moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan peneliti adalah struktur modal, konservatisme akuntansi dan *intellectual capital*. Dan variabel moderasi yang digunakan adalah kepemilikan manajerial yang merupakan mekanisme dari *good corporate governance*. variabel-variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan pengukuran dibawah ini antara lain:

#### a. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen dapat juga disebut dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono(2006), variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan karena adanya variabel independen.<sup>56</sup> Nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen dapat diukur dengan menggunakan indikator *Tobins'Q* yang merupakan perbandingan dari kapitalisasi pasar ditambah total liabilitas terhadap total aktiva.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode...*, h.329

<sup>56</sup> *Ibid*, h.4

**b. Variabel Independen atau Variabel bebas (X)**

Dalam bahasa Inggris variabel independen dapat disebut juga dengan prediktor, antecedent dan stimulus. Kemudian dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel ini dapat menyebabkan munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari struktur modal yang dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau DER (merupakan perbandingan dari total hutang dengan total ekuitas atau modal sendiri), yang kedua konservatisme akuntansi yang dihitung dengan menggunakan pengukuran *accrual* yang terdapat dalam model Givoly dan Hayn yaitu laba bersih dikurangi dengan arus kas atau cash flow, yang ketiga yaitu *intellectual capital* yang dihitung dengan menggunakan cara *value added intellectual coefficient* atau VAIC.

**c. Variabel Pemoderasi (Z)**

Variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan dari variabel bebas dengan terikat disebut dengan variabel moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial yang merupakan mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Kepemilikan manajerial dihitung menggunakan jumlah dari kepemilikan saham manajer terhadap jumlah dari saham yang beredar.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Hartono(2015) menjelaskan bahwa statistik deskriptif dapat menjelaskan mengenai kejadian dan karakteristik distribusi data penelitian. Statistik ini memberikan nilai frekuensi, ukuran tren sentral, dispersi dan pengukur bentuk. Frekuensi menunjukkan jumlah kemunculan fenomena tersebut. Pengukur tren pusat atau pengukur lokasi mengukur nilai pusat distribusi data, termasuk mean, median, dan mode. Rata-rata atau rata-rata atau rata-rata adalah nilai total dibagi dengan jumlah kemunculan (frekuensi). Median adalah nilai sentral dari distribusi data. Mode adalah nilai yang paling sering muncul.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPF: Yogyakarta, 2015, h. 705-732.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk melihat apakah hasil dari koefisien regresi antara variabel bebas dan terikat mengalami bias atau tidak dapat dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik dilaksanakan karena terdapat dampak yang kemungkinan akan terjadi jika dugaan tersebut tidak terpenuhi.<sup>58</sup>

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah model regresi ini dapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilakukan uji statistik non-parametik kolmogrov smirnov (K-S).

#### **3.5.2.2 Uji Multikolonieritas**

Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah dalam penelitian ini terjadi korelasi diantara variabel independen atau tidak. Jika dalam model regresi tidak terjadi korelasimaka model regresi ini baik. Dari nilai tolerance dan variance inflation factor ata VIF dapat digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu penelitian. Apabila nilai dari tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.<sup>59</sup>

#### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melihat apakah terjadi perbedaan varians dari residual satu ke yang lainnya dari suatu pengamatan maka dapat dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi perbedaan antara varians dan residual maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang terbebas dari heteroskedastisitas dapat dikatakan baik. Berikut ini metode yang dapat digunakan untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas atau tidak, antara lain:

1. Meihat grafik scatterplot

---

<sup>58</sup> Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*, h.6

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: UNDIP, 2013, h.107-108

Grafik yang menunjukkan nilai perkiraan dari variabel dependen dengan independen disebut dengan grafik scatterplot. Ada tidaknya pola tertentu di dalam **SPRESID** dan **ZPRED**, sumbu Y merupakan nilai Y yang diperkirakan dan X merupakan residual yang telah di studentized dapat melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Acuan yang dapat digunakan antara lain:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti membentuk gelombang, melebar, dan menyempit maka membuktikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik menyebar pada sumbu Y dan dibawah ataupun diatas angka 0, serta tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 2. Uji Glejser

Uji ini dianggap salah satu metode atau teknik yang akurat yang dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolutnya dapat membuktikan ada tidaknya heteroskedastisitas. Acuan yang digunakan antara lain:

- a) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.<sup>60</sup>

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan karena untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi diantara kesalahan pengganggu selama t dengan t-1 (sebelumnya). Apabila dalam model regresi terdapat korelasi maka terdapat problem autokorelasi dalam penelitian yang dilakukan.<sup>61</sup> Acuan yang dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara lain:

---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h.139-143

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 125-130.

- a) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya analisis regresi adalah pengkajian tentang implikasi antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen, yang bertujuan untuk menduga atau menaksir rata-rata populasi maupun variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.<sup>62</sup> Analisis regresi berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan ditambahkan variabel moderasi. Secara matematis model regresi ditunjukkan dengan persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_1Z + \beta_6X_2Z + \beta_7X_3Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	= Koefisien Regresi
X1	= Struktur modal
X2	= Konservatisme akuntansi
X3	= <i>Intellectual capital</i>
X4	= Kepemilikan manajerial
X1Z	= Pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial
X2Z	= Pengaruh konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial

---

<sup>62</sup> Isabella Octaviany G, *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok "Sepuluh Besar" Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index)*, Jurnal TEKUN Vol.6 No.1, Medan: Universitas Medan Area, 2015, h.105-106.

X3Z = Pengaruh *intellectual capital* dan kepemilikan manajerial

$\varepsilon$  = Error

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengukuran tentang sejauh apa penguasaan model regresi dalam menjelaskan variabel independen merupakan tujuan dari pengujian ini. Jika nilai  $R^2$  semakin mengarah ke angka 1 maka variabel independen mampu menerangkan variabel dependen dengan jelas dan baik, bahkan variabel independen mampu menjelaskan semua informasi yang akan digunakan untuk menerangkan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mengarah ke angka nol maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.<sup>63</sup>

### 3.5.3.3 Uji Statistik F (F-test)

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji statistik ini digunakan untuk mendeteksi apakah variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen.<sup>64</sup> Untuk melakukan pengujian ini dapat membandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen mampu untuk mempengaruhi variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

### 3.5.3.4 Uji Statistik t

Untuk melihat sejauh apa variabel independen mampu untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen dapat digunakan uji statistik t.<sup>65</sup> Uji ini digunakan terhadap hipotesis pada suatu penelitian dengan nilai signifikan 0,05. Acuan yang digunakan dalam mengambil keputusan antara lain:

---

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*, Semarang: UNDIP, 2013, h.97

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 150-158.

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 172-177.

- a) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 5\%$  dan tanda koefisien dari model regresi sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 5\%$  dan tanda koefisien dari suatu model regresi tidak sesuai dengan prediksi maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di bagian ini akan dilakukan pengkajian perihal analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat 5 variabel yang akan dipakai dalam penelitian yaitu variabel independen yang terdiri dari struktur modal (X1), konservatisme akuntansi (X2) dan *intellectual capital* (X3). Kemudian variabel dependen yang disimbolkan dengan Y yaitu nilai perusahaan. Terakhir *good corporate governance* (Z) yang merupakan variabel moderasi.

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang sepanjang periode 2015-2019 tercantum dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat dalam website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Karena data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan maka jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Bersumber dari data yang didapat dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dapat dilihat jika perusahaan manufaktur yang terdapat dalam BEI sepanjang tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 20 perusahaan. Pada penelitian ini sampel yang diambil dilakukan pembatasan jumlah yang dapat digunakan dalam penelitian dengan tolok ukur tertentu disebut dengan *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang akan digunakan antara lain:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu tahun 2015-2019.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap sepanjang tahun pengamatan, yaitu 2015-2019
- 3) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba dan menggunakan Rupiah sebagai mata uang dalam laporannya.
- 4) Perusahaan manufaktur yang sepanjang periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019 mempunyai nilai ekuitas positif.



- 5) Perusahaan manufaktur yang sepanjang periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019 memiliki kepemilikan manajerial.

Setelah dilakukannya seleksi sampel dengan tolok ukur diatas diketahui bahwa ada 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sepanjang tahun pengamatan yakni 2015 hingga 2019. Tetapi yang sesuai dengan kriteria diatas adalah 20 perusahahaan.

**Tabel 4. 1 Nama Perusahaan**

<b>NO.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	PT Aneka Gas Industri, Tbk.
2.	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
3.	PT Chitose Internasional, Tbk.
4.	PT Intanwijaya Internasional, Tbk.
5.	PT Indofood, Tbk.
6.	PT Indospring, Tbk.
7.	PT. KMI Wire and Cable, Tbk.
8.	PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.
9.	PT Kalbe Farma, Tbk.
10.	PT Lion Mentari Airlines, Tbk.
11.	PT Pyridam Farma, Tbk.
12.	PT Sido Muncul, Tbk.
13.	PT Sekar laut, Tbk.
14.	PT Selamat Sempurna, Tbk.
15.	PT Siantar Top, Tbk.

16.	PT Mandom Indonesia, Tbk.
17.	PT Trias Sentosa, Tbk.
18.	PT Ultrajaya Milk, Tbk.
19.	PT. Unilever Indonesia, Tbk.
20.	PT Wismilak Group, Tbk.

## 4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dari masing-masing variabel yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.<sup>66</sup> Analisis ini dilakukan agar secara kontekstual variabel-variabel penelitian yang telah dideskripsikan mudah untuk dimengerti. Hasil analisis dari uji statistik deskriptif setiap variabel dalam penelitian setelah dilakukan transformasi data dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	100	,08	2,91	,6533	,59680
Konservatisme	100	-	23117990000	-	87562800072
Akuntansi		74417650000	00	89162997725,	8,718
<i>Intellectual Capital</i>	100	-1,49	26,83	6,4456	5,72058
Nilai Perusahaan	100	,32	23,29	2,5285	4,01247
Kepemilikan Manajerial	100	,00	,82	,1355	,22340
MODERAT_1	100	,00	,43	,0429	,06240

<sup>66</sup> Ghozali, *Aplikasi...*, h.19

MODERAT_2	100	-	10393960489	-	27672179001
		14901614056	9	4293900851,9	,038
		8		9	
MODERAT_3	100	-,01	6,03	,8470	1,50863
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan bahwa:

- a) Nilai *mean* pada DER yaitu 0,6533 yang memiliki standar deviasi 0,59680, dan nilai paling kecil sebesar 0,08 yang terdapat pada perusahaan Intanwijaya Internasional dan nilai terbesar 2,91 yang terdapat dalam perusahaan Unilever Indonesia.
- b) Nilai *mean* dari konservatisme akuntansi atau Cit adalah sebesar -89162997725,97 dengan standar deviasi sebesar 87628000728,718 dan memiliki nilai *minimum* -7441765000000 yang terdapat pada perusahaan Indospring tahun 2019 serta *maximum* 2311799000000 pada perusahaan Unilever tahun 2017.
- c) Pada variabel *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata 16,9254 serta standar deviasi 59,17837 dan mempunyai nilai terkecil -1,49 yang merupakan nilai dari perusahaan Indospring pada tahun 2017 dan nilai paling besar 26,83 terdapat dalam perusahaan Sekar Laut pada tahun 2015.
- d) Dalam variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial ini memiliki nilai mean 0,129376 kemudian standar deviasi sebesar 0,2152547. Dan nilai terkecil 0,000 yang terdapat dalam perusahaan Indofood pada tahun 2015-2019 dan KMI Wire and Cable pada tahun 2017-2019, nilai paling besarnya 0,82 yang merupakan nilai dari PT Sido Munvul pada periode 2016 hingga 2019.
- e) Nilai rata-rata pada Nilai Perusahaan atau TOBINS'Q adalah sebesar 2,5285 dengan standar deviasi sebesar 4,01247 serta nilai *minimum* sebesar 0,32 yang terdapat dalam PT Intanwijaya Internasional pada periode 2016 dan nilai *maximum* pada perusahaan Unilever tahun 2017 sebesar 23,29.
- f) Nilai rata-rata dari uji interaksi antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial (MODERAT\_1) 0,429 dengan standar deviasi 0,06240 dan memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 pada perusahaan Lion dan Kalbe Farma

pada tahun 2015-2019 serta nilai *maximum* sebesar 0,43 pada perusahaan Pyridam Farma tahun 2015.

- g) Nilai rata-rata uji interaksi antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial (MODERAT\_2) adalah sebesar -4293900851,99 dengan standar deviasi 27672179001,038 dan memiliki nilai *minimum* -149016140568 pada perusahaan Sido Muncul tahun 2018 serta nilai *maximum* sebesar 103939604899 pada perusahaan Chitose Internasional tahun 2015.
- h) Pada uji interaksi antara kepemilikan manajerial dengan intellectual capital (MODERAT\_3) memiliki *mean* sebesar 1,1272 dengan standar deviasi sebesar 2,3188. Dan memiliki nilai terkecil atau *minimum* -0,01 pada perusahaan Indospring 2017 dan nilai terbesar 6,03 pada perusahaan Sido Muncul tahun 2017.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar dapat melihat apakah model regresi antara variabel independen dengan dependen layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.<sup>67</sup>

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan agar mengetahui apakah dalam koefisien regresi, variabel independen dan dependen dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Sehingga dilakukan uji statistik non parametik kolmogorov Smirnov (K-S) agar dapat mengetahui penelitian ini berdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai residual berdistribusi normal maka model regresi tersebut baik. Dasar-dasar pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) diatas 0,05 ( $> 0,05$ ), maka model regresi baik, dikarenakan nilai residual berdistribusi dengan normal.

---

<sup>67</sup> Prisilia, *Pengaruh...*, h.6

- 2) Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) dibawah 0,05 ( $< 0,05$ ), maka model regresi tidak baik, karena nilai residual tidak berdistribusi dengan normal.

Dibawah ini merupakan hasil dari uji normalitas.

**Tabel 4. 3**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85614785
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,447

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Data Hasil Output SPSS 21**

Berdasarkan Tabel 4.3 dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar  $0,447 > 5\%$  yang artinya model regresi ini telah memenuhi syarat terdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian dengan multikolinearitas ini digunakan agar dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel penelitian.<sup>68</sup> Nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Dasar acuan pengambilan keputusan antara lain:

- a) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $< 10$ ), maka dapat disimpulkan model regresi bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.
- b) Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 ( $< 0,10$ ) dan nilai VIF lebih dari 10 ( $> 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Berikut ini hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 21:

**Tabel 4. 4**

#### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Struktur Modal	,577	1,734
	Konservatisme	,964	1,038
	Akuntansi		
	<i>Intellectual Capital</i>	,639	1,565
	Kepemilikan	,126	7,916
	Manajerial		
	MODERAT_1	,481	2,078
	MODERAT_2	,794	1,260
MODERAT_3	,121	8,239	

<sup>68</sup> Surfren dan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, Jakarta: Elec Media Computindo, 2013, h.51.

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.4 , diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (independen) tidak terjadi korelasi dalam model regresi ini.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dengan heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam regresi ini terjadi perbedaan antara varians dan residual pada semua penelitian. Jika tidak terjadi perbedaan antara varians dan residual dalam model regresi disebut dengan homokedastisitas. Model regresi baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.<sup>69</sup>

Untuk melihat apakah model regresi tersebut heteroskedastisitas atau homokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* dengan variabel bebas.<sup>70</sup> Dasar pengambilan keputusan dari uji glejser antara lain:

- a) Apabila nilai sig. diatas 5% atau 0,05 maka model regresi baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai sig. dibawah 5% maka model regresi tidak dapat dikatakan baik karena terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>69</sup> Ghozali, *Aplikasi* h.139

<sup>70</sup> *Ibid*, h.111

**Tabel 4. 5**

**Uji Heteroskesastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,578	,268		5,900	,000
Struktur Modal	,397	,399	,300	,994	,328
Konservatisme Akuntansi	-8,983E-013	,000	-,443	-1,831	,076
<i>Intellectual Capital</i>	-,051	,027	-,359	-1,919	,064
Kepemilikan Manajerial	-2,163	1,473	-,563	-1,469	,151
MODERAT_1	-2,518	4,582	-,151	-,550	,586
MODERAT_2	1,430E-011	,000	,312	1,562	,128
MODERAT_3	,252	,262	,394	,961	,344

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 semua. Maka model regresi diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4.2.2.4 Uji Autokorelasi**

Untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu dari periode t dan t-1 atau sebelumnya. Model regresi linear terdapat problem autokorelasi jika dalam pengamatan terjadi korelasi.<sup>71</sup> Riset yang berurutan selama beberapa waku dan saling berkaitan dapat mengakibatkan munculnya autokorelasi. dalam penelitian ini

<sup>71</sup> Ghozali, *Aplikasi...*, h.110



menggunakan uji *run-test* yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi dalam model regresi.

**Tabel 4. 6**

**Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,25090
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	16
Z	-1,579
Asymp. Sig. (2-tailed)	,114

a. Median

Nilai signifikansi pada uji autokorelasi tersebut sebesar 0,114. Maka pada model regresi yang digunakan tidak terjadi korelasi.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan agar dapat melihat hubungan dari variabel independen dengan dependen. Dan untuk melihat apakah variabel moderasi dalam penelitian ini memperkuat atau memperlemah hubungan dari variabel bebas dan terikat.

**Tabel 4. 7****Uji Regresi****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,238	,580		-,411	,682
Struktur Modal	4,650	,657	,692	7,077	,000
Konservatisme Akuntansi	9,693E-013	,000	,190	2,509	,014
<i>Intellectual Capital</i>	,006	,065	,009	,097	,923
1 Kepemilikan Manajerial	6,469	3,750	,360	1,725	,088
MODERAT_1	-30,154	6,879	-,469	-4,383	,000
MODERAT_2	-3,535E-012	,000	-,024	-,284	,777
MODERAT_3	,198	,567	,074	,349	,728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Secara matematis hasil dari analisis linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -0,238 + 4,650X_1 + 9,693E-013X_2 + 0,006X_3 + 6,469Z - 30,154X_1Z - 3,535E-012X_2Z + 0,198X_3Z$$

Persamaan diatas menjelaskan pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penjelasan mengenai persamaan matematis dari analisis tersebut sebagai berikut:

- a) Konstanta ( $\alpha$ ) = -0,238 hal ini menunjukkan jika tidak terdapat variabel bebas maka nilai perusahaan -0,238.

- b)  $\beta_1 = 4,650$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 4,650 dengan pengandaian variabel lain tetap.
- c)  $\beta_2 = 9,693E-013$  hal ini membuktikan meningkatnya nilai perusahaan sebesar  $\beta_2$  dikarenakan meningkatnya kenaikan konservatisme akuntansi setiap satu satuan.
- d)  $\beta_3 = 0,006$  sehingga membuktikan bahwa setiap kenaikan *intellectual capital* sebesar satu satuan akan disertakan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,006 dengan pengandaian variabel lain.
- e)  $\beta_4 = 6,469$  hal ini membuktikan bahwa meningkatnya satu satuan dari kepemilikan manajerial akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan 6,469 dengan asumsi variabel lain konstan.
- f)  $\beta_5 = -30,154$  sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan MODERAT\_1 (perkalian antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial) sebesar satu satuan diikuti juga dengan menurunnya nilai perusahaan 30,154 dengan ketentuan variabel lain tetap.
- g)  $\beta_6 = -3,535E-012$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan MODERAT\_2 (perkalian antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial) sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 3,535E-012 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- h)  $\beta_7 = 0,198$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan MODERAT\_3 (perkalian antara *intellectual capital* dengan kepemilikan manajerial) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,198 dengan syarat variabel lain tetap.

#### 4.2.3.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh apa model dapat menjelaskan variabel independen. Jika nilai dari koefisien determinan semakin menjauhi angka nol maka variabel dependen dalam menerangkan variabel independen lebih baik. Sebaliknya jika nilai koefisien determinan mendekati nol maka variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen terbatas.

**Tabel 4. 8**

#### **Koefisien Determinasi**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,493	,455	2,96281

a. Predictors: (Constant), MODERAT\_3, Konservatisme Akuntansi, *Intellectual Capital*, MODERAT\_2, Struktur Modal, MODERAT\_1, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.8 dapat dijelaskan jika nilai dari R 0,702, dapat diartikan jika nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel-variabel independen. Hasil dari *adjusted r square* adalah sebesar 0,455 yang berarti bahwa 45,5% variabel independen dan moderasi dapat menjelaskan dari variasi nilai perusahaan. Dan 54,5% faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan.

#### 4.2.3.3 Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h.98

Apabila nilai signifikan kurang dari 5% ( $< 0,05$ ), maka variabel terikat secara serentak dipengaruhi oleh variabel bebas.

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji F Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	786,293	7	112,328	12,796	,000 <sup>b</sup>
	Residual	807,600	92	8,778		
	Total	1593,893	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), MODERAT\_3, Konservatisme Akuntansi, *Intellectual Capital*, MODERAT\_2, Struktur Modal, MODERAT\_1, Kepemilikan Manajerial

Uji f simultan ini dilakukan dengan derajat  $\alpha = 0,05$ . Uji statistik ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikan F dan alpha ( $\alpha$ ). Jika nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Pada hasil uji F diatas nilai sig. sebesar 0,000 sehingga data yang digunakan layak dan mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

**4.2.3.4 Uji Statistik Parsial (Uji t)**

Uji statistik ini digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Dan agar dapat mengetahui pengaruh interaksi dari variabel pemoderasi dan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar yang digunakan dalam uji statistik ini antara lain:

- a. Apabila nilai sig. kurang dari 5% atau 0,05, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai sig. lebih besar dari 5% atau 0,05, maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 10**

**Uji t Simultan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,238	,580		-,411	,682
Struktur Modal	4,650	,657	,692	7,077	,000
Konservatisme Akuntansi	9,693E-013	,000	,190	2,509	,014
<i>Intellectual Capital</i>	,006	,065	,009	,097	,923
1 Kepemilikan Manajerial	6,469	3,750	,360	1,725	,088
MODERAT_1	-30,154	6,879	-,469	-4,383	,000
MODERAT_2	-3,535E-012	,000	-,024	-,284	,777
MODERAT_3	,198	,567	,074	,349	,728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Interpretasi dari hasil pengolahan data pada hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Struktur modal atau DER ( $X_1$ ) terhadap Beta (Y)

Dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai sig tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_1$  memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 7,077 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap Y. Karena nilai t positif maka menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap beta.

2) Konservatisme akuntansi atau Cit ( $X_2$ ) terhadap Beta (Y)

Dapat dilihat pada tabel *coefficient* bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,014. Nilai sig tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05, atau  $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,509 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  berkontribusi terhadap Y. Karena nilai t positif sehingga menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki hubungan yang searah dengan Y. Jadi konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap beta.

3) *Intellectual capital* atau VAiCTM ( $X_3$ ) terhadap Beta (Y)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0,923. Nilai sig tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau  $0,923 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel  $X_3$  ini memilki  $t_{hitung}$  sebesar 0,097 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $X_3$  tidak berkontribusi terhadap Y.

Karena nilai  $t$  positif sehingga menunjukkan bahwa  $X_3$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko beta.

- 4) Pengujian hipotesis “Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan”

Dari hasil olah data pada tabel 4.10 Dapat dilihat nilai koefisien regresi MODERAT\_1 yang merupakan interaksi dari (perkalian antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial) adalah sebesar -4,383 dan nilai signifikansi  $t$  0,000. Nilai  $t_{hitung}$  -4,383 sedangkan  $t_{tabel}$  1,986, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dari nilai sig  $t$   $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

- 5) Pengujian hipotesis “Kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan.”

Dari hasil olah data yang diperoleh pada tabel 4.10 dapat dilihat nilai dari koefisien regresi MODERAT\_2 yang merupakan interaksi (perkalian antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial) adalah sebesar -0,284 dengan nilai signifikansi  $t$  0,777. Nilai  $t_{hitung}$  -0,684 dan  $t_{tabel}$  1,986, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dari nilai sig  $t$   $0,496 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan.

- 6) Pengujian hipotesis “Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Antara *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan”

Dari hasil olah data yang diperoleh pada tabel 4.10 dilihat dari nilai koefisien regresi MODERAT\_3 yang merupakan



interaksi dari (perkalian antara *intellectual capital* dengan kepemilikan manajerial) adalah sebesar 0,349 dengan nilai signifikan t sebesar 0,728. Nilai  $t_{hitung}$  0,349 dan  $t_{tabel}$  1,986, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Sehingga dari nilai sig 0,728 > 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Karena hasil dari koefisien regresi positif yaitu sebesar 7,077 sehingga struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin tinggi penerapan dari struktur modal dalam melaporkan kondisi keuangan dari perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dihasilkan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Sukriyawati yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya bahwa penambahan utang oleh perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya harga saham dari suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan juga. Hal ini sesuai dengan teori sinyal dan agensi yang menyatakan penambahan utang oleh suatu perusahaan dengan struktur modal dibawah nilai optimalnya akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Pada teori sinyal pemakaian hutang untuk pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan akan menjadikan sinyal, karena jika manajer yakin bahwa prospek perusahaan baik maka perusahaan akan mampu membayar hutang tersebut.

Kemudian hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal berperan dalam mengatasi konflik keagenan atau mengurangi biaya agensi. Seperti mengurangi biaya agensi di suatu perusahaan dengan membuat batasan atas tindakan-tindakannya yaitu dengan menggeser struktur modal dengan

menggunakan utang ke arah yang lebih banyak dengan harapan persyaratan pelunasan utang yang lebih tinggi yang akan membuat manajer lebih disiplin.<sup>73</sup>

#### **4.3.2 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t membuktikan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh koefisien regresi konservatisme akuntansi sebesar 2,509. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Augustine yang menyatakan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Konservatisme akuntansi akan menghasilkan laba yang berkualitas tinggi karena prinsip ini mencegah perusahaan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan tidak memberikan laba dan aset yang tidak dibesar-besarkan. Hal ini akan berdampak pada minimalnya penurunan nilai perusahaan pada saat krisis, sehingga konservatisme akuntansi laporan keuangan akan diterapkan dengan hati-hati. Sesuai dengan teori sinyal jika laporan keuangan dihasilkan dengan kualitas yang baik maka akan memberikan sinyal yang baik juga. Hal tersebut berpengaruh terhadap para investor, apabila perusahaan memiliki laporan keuangan yang berkualitas maka para investor akan memberikan respon yang positif. Yang akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu juga sesuai dengan teori agensi seperti bagaimana akuntansi digunakan sebagai sarana dalam memaksimalkan kepentingannya, salah satunya adalah dengan manajemen laba.

#### **4.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi modal intelektual adalah 0,923 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , yang membuktikan hasil ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Atau dapat dijelaskan bahwa variabel modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena pada perusahaan Indospring nilai dari *intellectual capital* -0,72. Sehingga kurang mampunya perusahaan dalam

---

<sup>73</sup> Houston, *Dasar...*, h.145

menciptakan *value added* yang unggul. Perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena kurang memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, penggunaan modal fisik tidak secara efisien, dan kinerja yang kurang baik untuk perusahaan. Hasil analisis tidak berkesinambungan dengan penelitian Verawaty yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun hasil pengujian ini mendukung temuan Handayani yang menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan tidak cukup untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena tidak menggunakan pengetahuan yang dimiliki karyawan, tidak menggunakan modal berwujud secara efisien, dan kinerjanya tidak baik untuk perusahaan. Dengan cara ini, modal intelektual tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji interaksi antara struktur modal dan kepemilikan manajerial yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, tetapi memiliki pengaruh negatif berdasarkan nilai koefisiennya sebesar -4,383. Hal ini membuktikan apabila suatu perusahaan menggunakan utang dengan nilai yang besar dalam struktur modal yang didukung dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan tersebut. Arah negatif dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa investor akan merasa khawatir dan menganggap jika peningkatan utang ini akan meningkatkan resiko tetapi hanya tindakan manajemen yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

#### **4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Konservatisme Akuntansi dengan Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa kepemilikan manajer tidak dapat meredakan hubungan antara konservatifitas akuntansi dengan nilai perusahaan. Hasil pengujian interaksi antara konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan membuktikan hal ini, dengan tingkat signifikansi 0.777. Kepemilikan saham yang rendah oleh manajer memungkinkan manajer menggunakan *private information* untuk bersikap oportunistik dalam menyajikan laporan keuangan. Manajer menninginkan agar kinerja mereka dinilai baik oleh pemegang saham dan berusaha melaporkan laba yang lebih tinggi sehingga berdampak pada naiknya harga saham. Secara umum target suatu perusahaan diorientasikan dengan laba, karena semakin tinggi laba, kinerja manajemen akan dinilai semakin baik, sehingga manajer akan mendapat bonus yang lebih besar. Hal tersebut akan mendorong manajer melaporkan laba lebih besar pula.

Direksi dan komisaris tidak menggunakan kepemilikan manajemen untuk motif-motif tertentu yang dapat mempengaruhi konservatifitas nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan saham manajerial tidak akan mempengaruhi hubungan antara konservatifitas akuntansi dengan nilai perusahaan.

#### **4.3.6 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Intellectual Capital dengan Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji interaksi antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,728. Manajer memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang dapat menguntungkan perilaku-perilaku oportunistik lain dari tindakan-tindakan tersebut tetapi hanya menanggung risiko sedikit. Karena manajer memiliki proporsi saham dalam perusahaan yang bertindak sebagai agen atau pihak dari manajemen perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan mereka cenderung mengabaikan principal atau pemegang saham yaitu pengungkapan informasi secara lengkap, salah satunya adalah *intellectual capital*.

Sehingga kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi, *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di (Bursa Efek Indonesia) BEI pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dari hasil penelusuran terdapat 20 perusahaan yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan dan diperlukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penambahan utang oleh perusahaan akan meningkatkan harga saham dari suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
- 2) Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,014. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 atau  $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi akan menghasilkan pengembalian yang berkualitas tinggi karena prinsip mencegah perusahaan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan tidak memberikan laba dan aset yang tidak dibesar-besarkan. Dengan cara demikian pada saat terjadi krisis akan meminimalisir penurunan nilai perusahaan, oleh karena itu dengan

prinsip konservatisme akuntansi, laporan keuangan akan disajikan dengan hati-hati.

- 3) Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,923. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau  $0,923 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan Indospring nilai dari modal intelektualnya -0,72. Sehingga kurang mampunya perusahaan dalam menciptakan *value added* yang unggul. Perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena kurang memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, penggunaan modal fisik tidak secara efisien, dan kinerja yang kurang baik untuk perusahaan.
- 4) Variabel kepemilikan manajerial yang merupakan mekanisme *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Dari hasil olah data pada tabel 4.10 dapat dilihat nilai koefisien regresi MODERAT\_1 yang merupakan interaksi (perkalian antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial) adalah sebesar -4,383 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil dari penelitian ini membuktikan apabila perusahaan menggunakan utang dengan nilai yang cukup besar dalam struktur modal yang didukung dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan.
- 5) Variabel kepemilikan manajerial yang merupakan mekanisme dari *good corporate governance*, tidak dapat memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan. Pada tabel 4.10 dapat dilihat nilai dari koefisien regresi MODERAT\_2 yang merupakan interaksi (perkalian antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial) adalah sebesar -0,284 dan nilai signifikansinya sebesar 0,777. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05 atau  $0,777 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini

disebabkan karena kepemilikan manajerial tidak digunakan direksi dan komisaris untuk motif-motif tertentu yang dapat mempengaruhi konservatisme terhadap nilai perusahaan.

- 6) Variabel kepemilikan manajer merupakan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, yang tidak dapat mengatur hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh pada Tabel 4.10, nilai koefisien regresi MODERAT\_3 (interaksi (produk modal intelektual dan kepemilikan manajemen)) sebesar 0,349, dan nilai signifikan t sebesar 0,728. Nilai probabilitas nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 atau  $0,728 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan karena manajer memiliki proporsi saham dalam perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan mereka cenderung mengabaikan principal atau pemegang saham yaitu *intellectual capital*. Sehingga kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perusahaan:
  - a. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan terutama *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan seperti informasi, orang, pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai terhadap perusahaan dan dapat memberikan keunggulan dalam bersaing.
  - b. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat lebih mempertimbangkan kebijakan dari kepemilikan saham dari pihak manajerial
  - c. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai dari suatu perusahaan, untuk manajemen dalam melakukan pengelolaan



perusahaan dengan baik, dengan memaksimalkan *intellectual capital* didalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor, sebaiknya dalam pengambilan suatu keputusan investasi agar mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut, dengan melihat apakah perusahaan tersebut sudah memperhitungkan dan memaksimalkan *intellectual capital* di dalam suatu perusahaan yang dapat menarik investor bahwa perusahaan tersebut sudah mampu bersaing di dunia bisnis yang semakin berkembang ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain dari perusahaan manufaktur.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator lainnya dalam melakukan pengukuran serta membahas lebih dalam lagi mengenai variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyati, Fani dan Zaky Machmudah. *Pengaruh Moderasi dari Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi dan Manajemen Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Vol.9 No.1, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, 2019.
- Amanda, Aghnia Rizki dan Suci Atiningsih. *Pengaruh Strategi Diversifikasi Intellectual Capital Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Journal Of Management & Business 2, Semarang: Universitas PGRI Semarang ,2019.
- Arini, Yenita. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013-2016)*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No.3, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018.
- Bintara, Rista. *Pengaruh Profitabilitas Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol.11 No.2, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2018.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Alih bahasa Ali Akbar Yulianto*, Jakarta: PT Salemba Empat, 2006.
- Brilyanti, Farida Ayu, *Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2015*, Bogor : Ejournal Dewantara, 2016
- Darabali, Putu Meidayanthi dan Saitri, Putu Wenny. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, Jurnal Riset Akuntansi Vol.6 No.1, 2016.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fala, Dwiyanana, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oeh Good Corporate Governance*, Simposium Nasional Akuntansi X, Ternate: Universitas Khairun Ternate, 2008.

- Farida, Dessy Noor dan Widayanti, Chusnulita Aryandhita. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI*, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.1, 2014.
- G, Isabella Octaviany. *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok “Sepuluh Besar” Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index)*, Jurnal TEKUN Vol.6 No.1, Medan: Universitas Medan Area ,2015.
- Ghozali , Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013.
- Ghozali , Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*, Semarang: UNDIP, 2013.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*, Semarang: UNDIP, 2013.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE: Yogyakarta, 2015
- Indrawati, Novita. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Asimetri Informasi Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kualitas Laba*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.11 No.2, Bandung: Universitas Padjajaran, 2015.
- Jensen, Michael C. dan William, Meckling H. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*, Journal Of Financial Economics, Vol.3 No.4, 1976.
- Mayangsari, Sekar dan Wilopo. *Konservatisme Akuntansi, Value Relevance Dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Ohlson*, Prosidingg Simposium Nasional Akuntansi IV, 2002.
- Millah, Zuhrotul, et al. *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.3 No.1, Semarang: STIE Pelita Nusantara Semarang 2020.

- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Prisilia, Indah, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*.
- Puspitarini, Dianita, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016)*, Skripsi, Malan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Puteri, Paramitha Anggia. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Rahayu, Maryati dan Sari, Bida. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*, IKRAITH-HUMANIORA Vol.2 No.2, Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI, 2018.
- Rofik, Riski Ainur. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017.
- Rohayu, Ermawinda, *Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Hutang Terhadap Financial Performance Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol.7 No.8, Surabaya: STIESIA Surabaya, 2018.
- S, Ross. *The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*, The Bell Journal Of Economics, 1977.
- Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 11- Buku 2, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukriyawati, Nonih. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi Manajerial, Vol.1, No.1, 2016.
- Sunarsih, Ni Made. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014)*,

- Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Tritama Mulya Vol.22 No.1, Bali: STIE Triatma Mulya, 2016.
- T, Sawarjuwono dan A.K. Prihatin, *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.5, No.1, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya
- Tjhen, Fabian Tjancra, et al, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance*, Jurnal Akuntansi Manajemen Vol. 1 No.1, Jakarta: Ibi Kwik Kian Gie, 2012.
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009.
- Verawaty, et al. *Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderasi*, Jurnal Ilmiah MBiA Universitas Bina Darma, Palembang: Universitas Bina Darma, 2017.
- Wijaya, Anthonius H Citra dan Hasniar, Nurul. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, Vol.11, No.2, 2016.
- Zulkarnaen, Eric Iskandarsjah dan Amir, Mahmud. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital*, Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.5 No.1, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Daftar Perusahaan dalam penelitian:

<b>NO.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	AGII	PT. Aneka Gas Industri, Tbk.
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
3.	CINT	PT. Chitose Internasional, Tbk.
4.	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
5.	INDF	PT. Indofood, Tbk.
6.	INDS	PT. Indospring, Tbk.
7.	KBLI	PT. KMI Wire and Cable, Tbk.
8.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk.
9.	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk.
10.	LION	PT. Lion Mentari Airlines, Tbk.
11.	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk.
12.	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk.
13.	SKLT	PT. Sekar laut, Tbk.
14.	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk.
15.	STTP	PT. Siantar Top, Tbk.
16.	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk.
17.	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk.

18.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk, Tbk.
19.	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk.
20.	WIIM	PT. Wismilak Group, Tbk.

## Lampiran 2

Daftar Nilai variabel Independen, Variabel Dependen dan Variabel Moderasi

Keterangan	Tahun	X1 (DER)	X2 (Cit)	X3 (VAiCTM)	Y (TOBINSQ)	Z (Kepemilikan Manajerial)
AGII	2015	1,555	198438000000	6,576	1,397	0,066
	2016	0,821	-98898000000	5,955	1,084	0,045
	2017	0,885	-116128000000	4,828	0,763	0,056
	2018	1,112	-196833000000	5,011	0,840	0,061
	2019	1,128	-308370000000	5,005	0,834	0,057
CEKA	2015	1,322	-26343016344	6,077	0,840	0,008
	2016	0,606	73609682638	9,853	0,941	0,008
	2017	0,542	-101430008007	7,138	0,903	0,008
	2018	0,197	-194609686428	4,677	0,864	0,008
	2019	0,231	-237688999966	7,044	0,901	0,008
CINT	2015	1,051	522864000000	2,089	0,546	0,199
	2016	0,223	-19141875116	1,544	0,974	0,004
	2017	0,247	-3571860722	2,382	0,899	0,004
	2018	0,264	23328526594	1,844	0,787	0,004
	2019	0,338	5265432789	1,804	0,832	0,004
INCI	2015	0,080	120107949373	4,139	0,479	0,489
	2016	0,109	18278746303	5,645	0,324	0,489
	2017	0,132	4046604776	5,628	0,383	0,489
	2018	0,223	4583098897	4,259	0,471	0,489
	2019	0,192	1943626664	4,081	0,363	0,490
INDF	2015	1,130	748471000000	3,907	1,025	0,000
	2016	0,870	-1908697000000	4,162	1,312	0,000
	2017	0,881	-1362740000000	3,961	1,230	0,000
	2018	0,934	-973978000000	3,754	1,161	0,000
	2019	0,775	-7441765000000	3,848	1,160	0,000
INDS	2015	0,331	-104707843810	1,868	0,339	0,030
	2016	0,198	-143879918992	2,440	0,380	0,004
	2017	0,135	-206612544804	-1,493	0,459	0,004
	2018	0,131	-23046899637	2,808	0,703	0,004

	2019	0,102	-54042561229	2,324	0,625	0,004
KBLI	2015	0,510	69243118155	3,927	0,645	0,001
	2016	0,416	-48836833088	17,756	0,438	0,001
	2017	0,687	424845498803	15,049	0,974	0,000
	2018	0,598	146296898862	3,284	0,747	0,000
	2019	0,493	385003823265	3,707	2,195	0,000
KDSI	2015	2,106	53335025916	4,750	0,744	0,053
	2016	1,721	-38409135634	5,197	0,757	0,054
	2017	1,736	130226848655	6,169	0,802	0,055
	2018	1,506	-11796000326	6,624	0,892	0,055
	2019	1,061	-193942898251	5,890	0,909	0,055
KLBF	2015	0,252	-399301146233	5,502	4,719	0,001
	2016	0,186	191051652375	5,548	4,961	0,001
	2017	0,196	444934874538	5,364	4,931	0,001
	2018	0,186	-273513984702	5,068	4,084	0,001
	2019	0,213	34633001254	5,018	3,923	0,003
LION	2015	0,406	-13285516042	3,890	1,143	0,002
	2016	0,457	-10954643202	3,370	1,110	0,002
	2017	0,508	-378768689	2,281	0,920	0,002
	2018	0,465	1356140214	1,808	0,826	0,003
	2019	0,468	2741859643	1,469	0,673	0,003
PYFA	2015	0,580	-12612805969	4,582	0,742	0,735
	2016	0,583	-1906442033	4,496	1,009	0,231
	2017	0,466	-13803166176	4,012	0,931	0,231
	2018	0,573	3617977883	4,127	0,905	0,231
	2019	0,530	-8266708370	3,623	0,902	0,300
SIDO	2015	0,076	4579000000	4,501	3,022	0,810
	2016	0,083	17869000000	5,802	2,688	0,816
	2017	0,091	-106896000000	7,382	2,672	0,816
	2018	0,150	-182540000000	5,069	3,905	0,816
	2019	0,154	-29025000000	5,834	5,337	0,816
SKLT	2015	1,480	-2290685136	26,827	1,275	0,002
	2016	0,919	19005080776	24,445	0,853	0,003
	2017	1,069	20817466595	22,875	1,711	0,007
	2018	1,203	17300752847	24,686	1,933	0,009
	2019	1,079	-10440862889	25,566	1,925	0,009
SMSM	2015	0,541	-74804000000	2,973	3,438	0,080
	2016	0,427	-80651000000	6,495	2,802	0,100
	2017	0,336	109356000000	7,098	3,210	0,100
	2018	0,303	90902000000	2,552	3,110	0,080
	2019	0,272	-39191000000	2,406	2,976	0,080
STTP	2015	0,903	37162276045	2,879	2,532	0,032
	2016	1,000	6726471698	3,238	2,288	0,001
	2017	0,692	-85215689462	2,609	2,847	0,032



	2018	0,598	10081910177	2,443	2,241	0,033
	2019	0,342	-17331487912	3,187	2,300	0,033
TCID	2015	0,214	423692665887	2,929	1,770	0,001
	2016	0,225	-102134660445	3,050	3,865	0,001
	2017	0,271	-184582046249	2,999	4,968	0,001
	2018	0,240	-20317991459	2,398	3,028	0,001
	2019	0,264	18580277599	2,372	4,279	0,001
TRST	2015	0,716	-109706158088	1,982	0,676	0,086
	2016	0,703	-205397911801	1,842	0,669	0,071
	2017	0,687	-191211384335	1,624	0,722	0,063
	2018	0,915	-55259989997	1,699	0,740	0,063
	2019	1,000	-73889555950	1,570	0,745	0,063
ULTJ	2015	0,265	31211967337	8,038	3,429	0,179
	2016	0,215	-69283000000	8,908	3,291	0,115
	2017	0,232	-360835000000	8,962	3,073	0,338
	2018	0,164	125784000000	8,834	2,948	0,343
	2019	0,169	-60952000000	9,613	3,081	0,360
UNVR	2015	2,258	-447246000000	17,343	18,640	0,001
	2016	2,560	2023442000000	16,115	18,398	0,001
	2017	2,655	2311799000000	16,110	23,286	0,001
	2018	1,753	920060000000	15,280	17,678	0,001
	2019	2,909	-1276232000000	15,524	16,263	0,001
WIIM	2015	0,423	68211985477	12,152	0,970	0,436
	2016	0,366	-30413557872	11,726	0,950	0,441
	2017	0,253	-154009398105	8,835	0,699	0,441
	2018	0,249	-89835218557	9,602	0,435	0,327
	2019	0,258	-171921152605	10,516	0,476	0,488

KODE	TAHUN	X1*Z (MODERAT_1)	X2*Z (MODERAT_2)	X3*Z (MODERAT_3)
AGII	2015	0,1020	13014507466,40	0,431
	2016	0,0366	-4410946387,27	0,266
	2017	0,0499	-6554806194,62	0,272
	2018	0,0677	-11987129700,00	0,305
	2019	0,0640	-17496442354,87	0,284
CEKA	2015	0,0100	-199232896,72	0,046
	2016	0,0046	556711885,50	0,075
	2017	0,0041	-767117707,62	0,054
	2018	0,0015	-1471837964,58	0,035
	2019	0,0018	-1797647898,90	0,053
CINT	2015	0,2089	103939604898,77	0,415
	2016	0,0008	-66996562,91	0,005
	2017	0,0009	-12501512,53	0,008
	2018	0,0009	81649843,08	0,006

	2019	0,0012	18429014,76	0,006
INCI	2015	0,0390	58699761467,62	2,023
	2016	0,0534	8933280882,03	2,759
	2017	0,0645	1977677050,89	2,750
	2018	0,1092	2241416301,68	2,083
	2019	0,0941	952792970,99	2,000
INDF	2015	0,0002	117637218,35	0,001
	2016	0,0001	-299989987,27	0,001
	2017	0,0001	-214181902,76	0,001
	2018	0,0001	-153080162,97	0,001
	2019	0,0001	-1169622516,09	0,001
INDS	2015	0,0099	-3141235314,30	0,056
	2016	0,0009	-626260836,79	0,011
	2017	0,0006	-899314832,16	-0,006
	2018	0,0006	-100315393,23	0,012
	2019	0,0004	-220974180,69	0,010
KBLI	2015	0,0003	34621559,08	0,002
	2016	0,0002	-24418416,54	0,009
	2017	0,0002	121922550,23	0,004
	2018	0,0002	41984417,98	0,001
	2019	0,0001	110488749,71	0,001
KDSI	2015	0,1107	2802590997,61	0,250
	2016	0,0928	-2072016385,79	0,280
	2017	0,0955	7162862533,35	0,339
	2018	0,0828	-648145072,73	0,364
	2019	0,0583	-10656420008,29	0,324
KLBF	2015	0,0002	-372471398,13	0,005
	2016	0,0002	178214554,97	0,005
	2017	0,0002	415038915,76	0,005
	2018	0,0002	-221380913,15	0,004
	2019	0,0006	97413093,06	0,014
LION	2015	0,0010	-33075867,57	0,010
	2016	0,0011	-27272883,24	0,008
	2017	0,0013	-942989,57	0,006
	2018	0,0012	3480558,26	0,005
	2019	0,0012	7037032,11	0,004
PYFA	2015	0,4265	-9270412387,22	3,368
	2016	0,1346	-439948161,46	1,038
	2017	0,1075	-3185346040,62	0,926
	2018	0,1322	834917973,00	0,952
	2019	0,1587	-2476386687,72	1,085
SIDO	2015	0,0615	3708990000,00	3,646
	2016	0,0680	14587320126,06	4,737
	2017	0,0740	-87264322133,05	6,026

	2018	0,1223	-149016140568,09	4,138
	2019	0,1258	-23694496986,90	4,763
SKLT	2015	0,0036	-5536984,63	0,065
	2016	0,0026	53339871,91	0,069
	2017	0,0071	138736527,49	0,152
	2018	0,0104	149204145,32	0,213
	2019	0,0093	-90043481,78	0,220
SMSM	2015	0,0433	-5981511305,46	0,238
	2016	0,0428	-8088938244,36	0,651
	2017	0,0337	10967922662,46	0,712
	2018	0,0242	7258419224,94	0,204
	2019	0,0217	-3127627944,86	0,192
STTP	2015	0,0288	1185527668,50	0,092
	2016	0,0009	5883352,12	0,003
	2017	0,0220	-2715895578,31	0,083
	2018	0,0195	328965802,57	0,080
	2019	0,0111	-565514543,44	0,104
TCID	2015	0,0003	575280797,58	0,004
	2016	0,0003	-145279781,39	0,004
	2017	0,0004	-262555720,17	0,004
	2018	0,0003	-25566311,85	0,003
	2019	0,0003	23379730,83	0,003
TRST	2015	0,0616	-9443694362,42	0,171
	2016	0,0502	-14664116851,86	0,131
	2017	0,0431	-11986336149,36	0,102
	2018	0,0574	-3464044873,78	0,107
	2019	0,0627	-4631863623,73	0,098
ULTJ	2015	0,0475	5588417415,32	1,439
	2016	0,0247	-7959506308,51	1,023
	2017	0,0787	-122119969371,13	3,033
	2018	0,0562	43199314048,28	3,034
	2019	0,0607	-21951389845,07	3,462
UNVR	2015	0,0023	-447246000,00	0,017
	2016	0,0026	2023442000,00	0,016
	2017	0,0027	2311799000,00	0,016
	2018	0,0018	920060000,00	0,015
	2019	0,0029	-1276232000,00	0,016
WIIM	2015	0,1845	29769271672,92	5,304
	2016	0,1613	-13415094446,99	5,172
	2017	0,1117	-67931895044,88	3,897
	2018	0,0813	-29337164676,41	3,136
	2019	0,1258	-83899546524,04	5,132

## STATISTIK DESKRIPTIF

### Lampiran 3

### Uji Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	100	,08	2,91	,6533	,59680
Konservatisme	100	-	23117990000	-	87562800072
Akuntansi		74417650000	00	89162997725,	8,718
<i>Intellectual Capital</i>	100	-1,49	26,83	6,4456	5,72058
Nilai Perusahaan	100	,32	23,29	2,5285	4,01247
Kepemilikan Manajerial	100	,00	,82	,1355	,22340
MODERAT_1	100	,00	,43	,0429	,06240
MODERAT_2	100	-	10393960489	-	27672179001
		14901614056	9	4293900851,9	,038
		8		9	
MODERAT_3	100	-,01	6,03	,8470	1,50863
Valid N (listwise)	100				

## UJI ASUMSI KLASIK

### Lampiran 4

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85614785
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,447

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	,577	1,734
	Konservatisme	,964	1,038
	Akuntansi		
	<i>Intellectual Capital</i>	,639	1,565

Kepemilikan Manajerial	,126	7,916
MODERAT_1	,481	2,078
MODERAT_2	,794	1,260
MODERAT_3	,121	8,239

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,578	,268		5,900	,000
Struktur Modal	,397	,399	,300	,994	,328
Konservatisme Akuntansi	-8,983E-013	,000	-,443	-1,831	,076
<i>Intellectual Capital</i>	-,051	,027	-,359	-1,919	,064
1 Kepemilikan Manajerial	-2,163	1,473	-,563	-1,469	,151
MODERAT_1	-2,518	4,582	-,151	-,550	,586
MODERAT_2	1,430E-011	,000	,312	1,562	,128
MODERAT_3	,252	,262	,394	,961	,344

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Uji Autokorelasi

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,25090
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	16
Z	-1,579
Asymp. Sig. (2-tailed)	,114

a. Median

## UJI ANALISIS REGRESI

### Lampiran 5

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,238	,580		-,411	,682
Struktur Modal	4,650	,657	,692	7,077	,000
Konservatisme Akuntansi	9,693E-013	,000	,190	2,509	,014
<i>Intellectual Capital</i>	,006	,065	,009	,097	,923
Kepemilikan Manajerial	6,469	3,750	,360	1,725	,088
MODERAT_1	-30,154	6,879	-,469	-4,383	,000
MODERAT_2	-3,535E-012	,000	-,024	-,284	,777
MODERAT_3	,198	,567	,074	,349	,728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,493	,455	2,96281

a. Predictors: (Constant), X3Z, Konservatisme Akuntansi, *Intellectual Capital*, MODERAT\_2, Struktur Modal, MODERAT\_1, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	786,293	7	112,328	12,796	,000 <sup>b</sup>
	Residual	807,600	92	8,778		
	Total	1593,893	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), MODERAT\_3, Konservatisme Akuntansi, *Intellectual Capital*, MODERAT\_2, Struktur Modal, MODERAT\_1, Kepemilikan Manajerial

### Hasil Uji Statistik t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,238	,580		-,411	,682
	Struktur Modal	4,650	,657	,692	7,077	,000
	Konservatisme Akuntansi	9,693E-013	,000	,190	2,509	,014
	<i>Intellectual Capital</i>	,006	,065	,009	,097	,923
	Kepemilikan Manajerial	6,469	3,750	,360	1,725	,088
	MODERAT_1	-30,154	6,879	-,469	-4,383	,000
	MODERAT_2	-3,535E-012	,000	-,024	-,284	,777
	MODERAT_3	,198	,567	,074	,349	,728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Novvia Wulandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 20 November 1999  
NIM : 1705046037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Berjo RT 03 RW 01, Jenawi, Jenawi, Karanganyar  
Telepon : 085878487043  
Email : [noviawulandari983@gmail.com](mailto:noviawulandari983@gmail.com)

### B. Pendidikan

- TK Dharma Wanita Jenawi
- SD Negeri 01 Jenawi
- SMP Negeri 1 Jenawi
- SMA Negeri Karangpandan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 21 Januari 2021



**Novvia Wulandari**  
**NIM. 1705046037**